

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS STRATEGI *INFORMATION SEARCH* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
IPS KELAS VII MTs. DDI KANANG**



OLEH:

**NURZAHIRA
NIM:18.1700.008**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**EFEKTIVITAS STRATEGI *INFORMATION SEARCH* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
IPS KELAS VII MTs. DDI KANANG**



OLEH

**NURZAHIRA
NIM. 18.1700.008**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMATION SEARCH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VII MTs. DDI KANANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

Disusun dan diajukan oleh

**NURZAHIRA
NIM. 18.1700.008**

Kepada

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama : Nurzahira
Judul Skripsi : Efektivitas Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik IPS Kelas VII MTs. DDI Kanang
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.008
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Tadris IPS
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare No: 2060 tahun 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (.....)
NIP. : 196203081992031001
Pembimbing Pendamping : Hasmiah Herawaty, M.Pd. (.....)
NIDN. : 2006067402 (.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik IPS Kelas VII MTs. DDI Kanang

Nama Mahasiswa : NURZAHIRA

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1700.008

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2060 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. (Ketua) (.....)

Hasmiah Herawaty, M.Pd. (Sekretaris) (.....)

Drs. Anwar, M.Pd. (Anggota) (.....)

Nasruddin M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui,
Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulu-tulusnya kepada ayahanda Abd. Jalil dan Ibunda tercinta Husna yang telah melahirkan dan mendidik saya sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi serta penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. dan Ibu Hasmiah Herawaty, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Ahdar, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atas segala pengabdianya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah.

4. Bapak Anwar, M.Pd. dan Bapak Nasruddin M.Pd. selaku penguji ujian proposal yang telah memberikan banyak masukan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd. selaku kepala UPT Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas tarbiyah serta Staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari awal proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Kepada keluarga besar saya yang selalu memotivasi saya untuk tetap melanjutkan pendidikan dan selalu memberikan dorongan kepada saya.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun materi hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. Berenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 08 Oktober 2022 M

12 Rabiul Awal 1444 H

Penulis,



Nurzahira

18.1700.008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurzahira
NIM : 18.1700.008
Tempat, Tgl. Lahir : Kanang. 07 Mei 2000
Fakultas : Tarbiyah
Judul Penelitian : Efektivitas Strategi Information Search Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik IPS Kelas VII Mts. DDI Kanang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan publikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 13 Oktober 2022

Penulis


Nurzahira
18.1700.008

ABSTRAK

Nurzahira. *Efektivitas Strategi Information Search Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik IPS Kelas VII Mts. DDI Kanang* (Dibimbing oleh Drs. Amiruddin Mustam, dan Hasmiah Herawaty).

Banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar IPS adalah pelajaran yang penuh dengan penjelasan yang menjemukan dan berbagai macam hafalan, dan mereka beranggapan bahwa penggunaan strategi dan metode yang kurang kreatif akan membuat siswa malas dalam belajar IPS sehingga akan menurunkan minat belajarnya. Pemanfaatan strategi pembelajaran yang menarik, seperti strategi pencarian informasi, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pencarian informasi dengan menggunakan strategi *information search* dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VII di MTs. DDI Kanang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan kuasi eksperimen sebagai desain penelitian eksperimen. Penyebaran kuesioner dan dokumentasi diamati sebagai bagian dari teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Efektivitas strategi *information search* yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs. DDI Kanang. Hal ini dapat dilihat dibuktikan dengan nilai Sig (2-tailed) pada tabel *paired samples Test* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu strategi *information search* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs. DDI Kanang. Adapun nilai N-Gain Score menunjukkan nilai 57,3682. atau 57,3% berada pada kategori cukup efektif. Hal ini dapat dilihat nilai hasil analisis *pretest* kelas eksperimen sebanyak 69,45 sedangkan nilai hasil analisis *posttest* kelas eksperimen sebanyak 83,55 bisa dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen *pretest* dan *posttest*.

Kata kunci : Strategi Informaion Search, Motivasi Belajar.

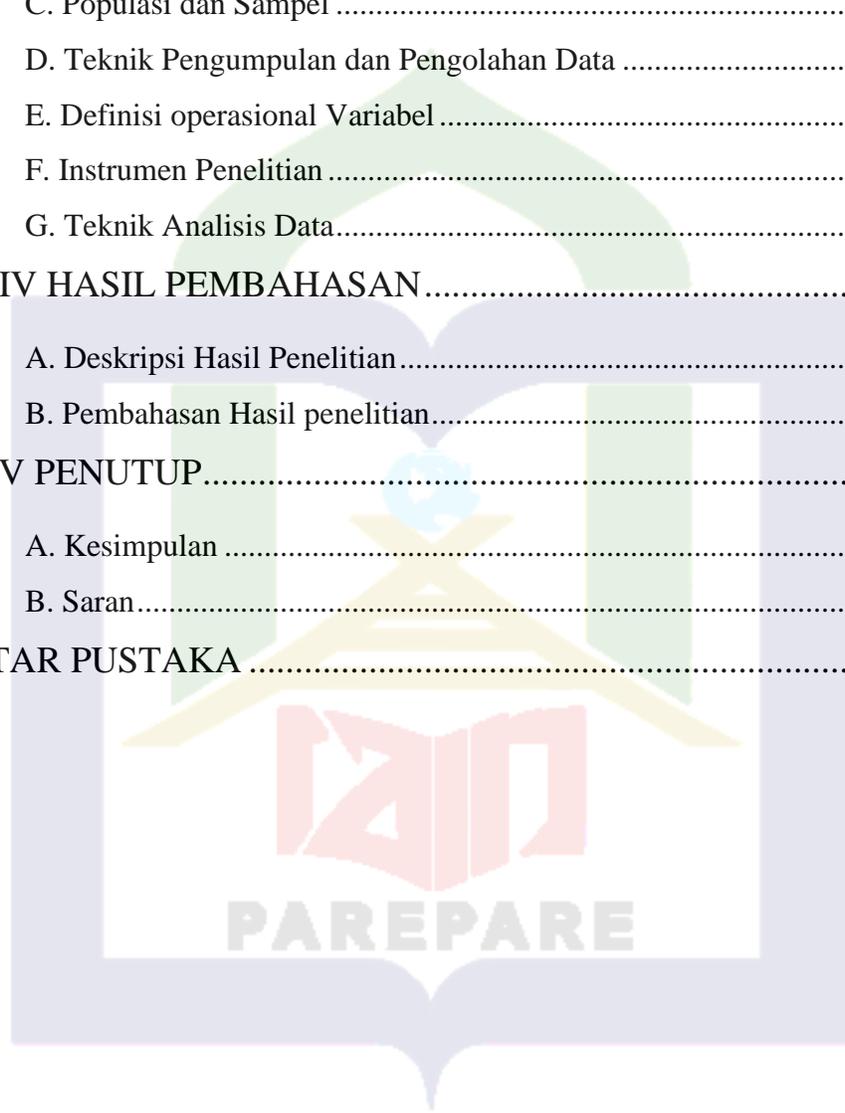
DAFTAR ISI

SKRIPSI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teoritis	12
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	38
E. Definisi operasional Variabel	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	I



DAFTAR TABEL

NO TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
3.1	Pre Test-postest <i>Control Group Design</i>	31
3.2	Data Populasi Peserta Didik kelas VII di MTs. DDI Kanang	33
3.3	Sample Penelitian	35
3.4	Kisi-kisi Instrument Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	38
3.5	kriteria dan skor pengukuran angket	39
3.6	Hasil Uji Validitas	41
3.7	Hasil uji Reabilitas	44
3.8	Kategori tafsiran efektivitas Nilai N-Gain	46
4.1	Pretest	46
4.2	Hasil pretest kelas eksperimen	46
4.3	Hasil analisis rata-rata pretest kelas eksperimen	47
4.4	Hasil data distribusi frekuensi pretest kelas eksperimen	48
4.5	Post test	49
4.6	Hasil posttest kelas eksperimen	49
4.7	Hasil Analisis Rata-Rata <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	50
4.8	Hasil Data distribusi Frekuensi <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	50
4.9	Hasil analisis <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas Kontrol	51
4.10	Hasil Pretest Kelas Eksperimen	51
4.11	hasil analisis rata-rata <i>pretest</i> kelas control	52

4.12	hasil frekuensi <i>pretest</i> kelas control	52
4.13	<i>Posttest</i>	53
4.14	Hasil Posttest Kelas Kontrol	53
4.15	hasil analisis data rata-rata pretest kelas control	54
4.16	hasil analisis frekuensi pretest kelas control	54
4.17	Pengujian persyaratan Uji Analisis Data	55
4.18	Uji Normalitas	55
4.19	Uji Homogenitas	56
4.20	Uji Hipotesis Paired Samples Statistics	56
	Uji Hipotesis Paired Samples Tes	
4.21	Uji Hipotesis Independen Samples Test	57
4.22	Tabel Uji N-Gain	58
4.23	kategori tafsiran efektivitas N-Gain	59

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
2.1	Kerangka pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	V
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	VI
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian	VII
Lampiran 4	RPP Kelas Eksperimen	XII
Lampiran 5	RPP Kelas Kontrol	XII
Lampiran 6	Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas	XVI
Lampiran 7	Sesudah Uji Validitas Instrumen	XIX
Lampiran 8	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXI
Lampiran 9	Hasil Setelah Uji Validitas	XXIV
Lampiran 10	Distribusi tTabel	XL
Lampiran 11	Foto kegiatan	XLIV
Lampiran 12	Biodata Penulis	XLV

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qof	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

- c. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/اِيّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
اِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
اُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis

			diatas
--	--	--	--------

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat dimanapun berada. UNESCO mengemukakan bahwa pendidikan disokong empat pilar yang disebut dengan pilar pendidikan yakni: *Learning to Know, Learning to Do, Learning To Be, dan Learning to Live Together*.¹ Dengan kata lain pendidikan adalah proses mengubah seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Tanggung jawab Negara dalam pemenuhan hak atas pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal I ayat I tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Undang-undang di atas menjelaskan pendidikan adalah suatu proses dalam upaya membangun manusia yang dapat mengenali diri dan menggali potensi yang dimilikinya serta mampu memahami realita kehidupan nyata di sekitarnya. Sejalan dengan Undang-undang tersebut, pendidikan menurut Susanto adalah kerangka pemikiran bagi yang berkeinginan untuk mencapai keunggulan (*excellence*) dalam

¹ Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas," *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2015).

² Razak Ahmad Maulidya Novita Jalal, "Hubungan Antara Kecerdasai\I Emosional Dengan Kompetensi Kepribadian Guru," *Psikologi Talenta* 4, no. 1 (2018): 70.

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing di era global saat ini.

Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS.Al-Mujadalah (58) ayat 11 yang artinya;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan member kelapangan untukumu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.³

Upaya untuk mencapai keunggulan (*excellence*) perlu dimulai dari kegiatan belajar yang kondusif, interatif, holistik belajar peserta didik dapat menjadi potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran

Kegiatan belajar yang berkualitas menjadi faktor pendukung dalam pencapaian potensi peserta didik. Belajar merujuk pada aktivitas-aktivitas yang dirancang dan tindakan-tindakan yang guru lakukan berupa penyajian bahan informasi yang mudah dipahami oleh peserta didik. Hal penting menentukan dalam

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Examadia Arkanleema, 2012).

kualitas belajar adalah seberapa tinggi atau tingkat dimana pelajaran mudah dipahami oleh peserta didik.⁴

Dalam mewujudkan belajar yang berkualitas dibutuhkan beberapa faktor pendukung diantaranya motivasi. Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan aspek penting agar kegiatan pembelajaran dapat terkesan secara kondusif. Motivasi belajar akan menginternalisasikan diri peserta didik untuk kegiatan belajar.⁵

Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar. Motivasi belajar peserta didik tidak akan tumbuh begitu saja tanpa ada kemauan yang kuat dari dalam diri peserta didik itu sendiri, atau dapat tumbuh apabila ada seseorang yang memupuk dengan berbagai cara. Bagi seorang guru, memberi strategi yang tepat kepada peserta didik.⁶

Hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri peserta didik dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada peserta didik yang diajarnya. Guru sebagai lingkungan eksternal membutuhkan strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi

⁴ Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas." *Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2018)

⁵ P.A Arimbawa, Satiasa, and N.k Rapi, "Strategi Pembelajaran Guru: Relefansinya Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa," *Matematika, Sains Dan Pembelajaran* 11, no. 1 (2017).

⁶ Nor Nafisah Suaumi and Murtono, "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi CIVID-19" (Universitas Muria Kudus, 2021).

belajar peserta didik. Ketepatan sebuah strategi yang dipilih guru pada peserta didik dalam menanamkan pengetahuan dengan melalui mata pelajaran IPS peserta didik, menjadi faktor penting terbangunnya motivasi belajar.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran ialah strategi *information search*. Strategi *information search* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mencari informasi, melalui beberapa media yang ada. Strategi ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, kesadaran bagaimana ia belajar, kemampuan mengamati tingkat pemahaman dirinya dan kemampuan menggunakan informasi serta kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.

Menurut Burahman dalam pamungkas *information search* merupakan suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut dapat digunakan agar peserta didik dapat memiliki informasi maka guru membuat sesuatu permasalahan yang dituangkan dalam lembar diskusi peserta didik.⁷

Dengan adanya strategi pembelajaran *information search* dapat menjadi sarana guru dalam meningkatkan minat peserta didik di dalam kelas. Peserta didik di tuntut lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu mencari informasi sesuai topik pembelajaran dari berbagai sumber seperti buku panduan pembelajaran, internet dan artikel-artikel.⁸

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik di kelas VII di MTs. DDI kanang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang

⁷ Nur Leila Dewi, Ahmad Izza Mutaqin, and Al Muftia, "Implementasi Strategi Information Search Dengan Penggunaan Smart Phone Dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 Di SMA Negeri 1 Genteng," *Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019).

⁸Atiah Dwi Rusanti, "Penerapan Strategi Information Search Untuk Meningkatkan Minat Dan Keberhasilan Pembelajaran Fiqih Ibadah" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

berlangsung masih sangat berpusat pada guru dengan menggunakan teknik pembelajaran terkesan monoton, sehingga mengakibatkan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif. Rendahnya motivasi belajar peserta didik juga berdampak pada tingkat pemahaman terhadap materi-materi yang disajikan dalam pembelajaran IPS.

Selain melakukan pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran, peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. Peneliti mendapati beberapa alasan mengapa peserta didik malas mengikuti pembelajaran IPS diantaranya mereka jenuh, mengantuk, dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahasa yang terkesan kurang dipahami dan terkadang membosankan. Selain itu, pada saat proses pembelajaran keterlibatan peserta didik juga tidak terlihat secara nyata.

Hasil observasi tersebut membuktikan bahwa guru di MTs. DDI Kanang perlu menentukan strategi pembelajaran yang tepat sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar yang mengarah pada pembelajaran yang aktif dan berpotensi pada peserta didik (*student center learning*)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu Penelitian eksperimen yang diformulasikan dengan judul Efektivitas Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs. DDI Kanang.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengemukakan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik IPS kelas VII MTs. DDI Kanang?
2. Seberapa efektif strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik IPS kelas VII MTs. DDI Kanang?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan, di mana tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah melakukan kegiatan, demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian ini juga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik IPS siswa kelas VII di MTs. DDI Kanang.
2. Untuk mengetahui efektivitas strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik IPS siswa kelas VII di MTs. DDI Kanang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan ilmiah dan praktis, yaitu:

1. Kegunaan Ilmiah

Sebagai sumbangsih pengetahuan bahwa strategi *information search* sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar dapat mengetahui cara belajarnya sendiri dan mampu memahami bagaimana tugas dalam prses pembelajaran itu dilaksanakan. Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa memiliki konsep dan dasar sebagai

calon pendidik agar nantinya dapat memberikan ilmunya bagaimana *information search* itu digunakan.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai masukan bagi MTs. DDI Kanang agar terus menerus mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan motivasi belajar untuk hasil belajar IPS maupun hasil belajar mata pelajaran lainnya, sehingga pembelajaran dapat meningkatkan dan optimal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian, baik mengenai kelebihan atau kekurangan sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, oleh Eliana Yunitha Seran, Jakaria pada tahun 2018 dalam jurnal artikel dengan judul “Efektivitas Penggunaan Strategi *Information Search* Dalam Mata Pelajaran Ips Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat” Jurnal Artikel tersebut membahas tentang guru membagikan pertanyaan yang kritis yang bersifat memacu siswa berpikir ke arah berpikir tingkat tinggi. Pada tahap ini siswa mulai menggabungkan antara informasi yang didapatkan melalui berbagai sumber seperti koran tersebut dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa mulai secara kontekstual memahami dan menghayati perannya dalam kerjasama yang dilakukan di lingkungan rumah maupun sekolah.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel X yang membahas strategi *information search*. Kemudian perbedaanya berada pada variabel Y yang ditulis oleh peneliti sebelumnya adalah dikelas rendah sekolah dasar negeri 4 sedangkan variabel Y milik penulis memfokuskan motivasi belajar.¹

¹ Seran Eliana Jakaria Yunitha, “Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran IPS Di Kelas Rendah Sekolah Dasar 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat,” *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, no. 1 (2018).

Kedua, jurnal artikel oleh Yoga Dwi Amanatullah dkk pada tahun 2022 dengan judul “Efektifitas E-Learning Elibmuhamka Dengan Strategi Information Search Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah True Experimental Design. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Muhammadiyah Kajen pada bulan November 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Muhammadiyah Kajen, sedangkan pemilihan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X TKR 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKR 3 sebagai kelas kontrol.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis tersebut adanya persamaan pada variabel x peneliti dan yang diteliti oleh penulis berfokus pada strategi information search. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel Y yang diteliti oleh penulis berfokus pada motivasi belajar peserta didik sedangkan pada peneliti sebelumnya yaitu kemampuan konsep matematis peserta didik serta lokasi yang berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Silfitriah dkk pada tahun 2020 dengan judul jurnal artikel “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika” penelitian tersebut untuk menganalisis Pengaruh minat belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap hasil belajar matematika, Pengaruh motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap hasil belajar matematika, dan Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian yang didapatkan selama penelitian berlangsung dengan menggunakan SPSS yaitu hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sigi dengan menyelesaikan soal pilihan ganda (PG) materi himpunan yang berjumlah 30 nomor sedangkan angket minat belajar dan motivasi belajar berjumlah 20 pernyataan. Berdasarkan judul dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Silfitriah dkk, adapun persamaan dengan judul oleh penulis yaitu pada variabel Y sama-sama membahas tentang motivasi belajar sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel x penelitian tersebut memfokuskan pada pengaruh minat belajar.¹

Kemudian yang terakhir yaitu jurnal artikel oleh Nila Utami dkk, dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS” penelitian ini menerapkan model PAIKEM Gembrot yang merupakan suatu cara belajar yang digunakan oleh guru dengan cara mengaitkan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema dengan beragam pengalaman belajar agar pembelajaran menjadi bermakna. Dengan Hasil perhitungan angket motivasi belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran PAIKEM Gembrot pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah hasil angket sebesar 76 dengan rata-rata sebesar 85,81. Pada penelitian oleh saudara nila terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel motivasi belajar, sedangkan perbedaannya adalah variabel x dan objek yang diteliti oleh saudari Nila adalah mengenai penerapan model pembelajaran paikem gembrot dan variabel x penulis

¹ Wahyuni H Mailili et al., “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 SIGI Terhadap Hasil Belajar Matematika” 3, no. 1 (2020): 53–60.

memfokuskan pada strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs. DDI kanang²

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pertama, oleh Eliana Yunita Seran, Jakaria pada tahun 2018 dalam jurnal artikel dengan judul “Efektivitas Penggunaan Strategi <i>Information Search</i> Dalam Mata Pelajaran Ips Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat”	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel X yang membahas strategi <i>information search</i> .	Kemudian perbedaanya berada pada variabel Y yaitu peneliti sebelumnya tidak membahas motivasi belajar sedangkan penulis memfokuskan motivasi belajar
2	Kedua, jurnal artikel oleh Yoga Dwi Amanatullah dkk pada tahun 2022 dengan judul “Efektifitas <i>E-Learning</i> Elibmuhamka Dengan Strategi <i>Information Search</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah True Experimental Design.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan Quasy Eksperimental Design.
3	Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sama-sama membahas motivasi belajar	Penelitian sebelumnya tidak membahas strategi <i>information search</i> sedangkan penulis memfokuskan pada strategi <i>nformation search</i> dan motivasi belajar.
4	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Paikem Gembrot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel Y sama-	Perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya tidak

² Slamet Asari et al., “PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan),” *Journal of Community Service* 3, no. 2008 (2021): 1139–1148.

	Pelajaran IPS	sama membahas motivasi belajar	membahas strategi <i>information search</i> sedangkan penulis membahas strategi <i>information search</i> .
--	---------------	--------------------------------	---

B. Tinjauan Teoritis

1. Strategi *Information search*

a. Pengertian Strategi *Information Search*

Strategi merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan peserta didik diperlukan adanya suatu metode yang efektif. Penggunaan strategi harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal. Strategi/metode mengajar memiliki fungsi sentral dalam pembelajaran yaitu sebagai alat dan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Strategi *information search* adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar di luar kelas, yang terkadang terasa sumpek dan penuh aturan. Mereka bisa belajar di perpustakaan, warnet, mencari jurnal, dan sumber-sumber belajar yang lain.⁴

Strategi *information search* adalah strategi aktif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi melalui media atau sarana apapun yang dapat memungkinkan mereka mendapat informasi tersebut. Penerapan

³ Eliana Yunitha Seran, "Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran Ips Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang –Kalimantan Barat," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 1–9.

⁴ Raden Rara Sapartina, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Materi 'Plantae' Melalui Penerapan Pembelajaran Saintifik Model Information Search Bagi Siswa Kelas X MIPA-9," *Konvergensi* V (2017).

information search akan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan. Hal ini akan mendukung pemikiran peserta didik menjadi lebih paham dan cepat dalam memahami materi. Pentingnya *information search* juga dapat meningkatkan kemampuan mencari informasi, melatih ketanggapan peserta didik dalam melihat kasus atau realita, meningkatkan kreatifitas serta melatih siswa untuk berkompetisi

Menurut M.Silberman & Auerbach menjelaskan bahwa: metode *information search* sama seperti ujian terbuka, yaitu guru memberikan pertanyaan tentang topik yang sedang dibahas kemudian siswa mencari informasi tersebut, pencarian tersebut dapat dilakukan secara individu maupun kelompok kecil.

Adapun langkah-langkah strategi *information search* yaitu,

1. Buatlah beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam sumber materi yang telah disediakan untuk peserta didik
2. Materi sumber dapat mencakup dokumen, buku teks, panduan referensi, artefak, informasi yang dapat diakses komputer, peralatan terkait pekerjaan,
3. Bagikan pertanyaan tentang topik tersebut
4. Mintalah peserta didik mencari informasi dalam tim kecil atau individu
5. Ulaslah jawaban-jawaban itu bersama kelas, perluas jawaban untuk memperbesar cakupan pembelajaran.⁵

Information search merupakan merupakan struktur yang dikembangkan untuk mengajarkan ketrampilan sosial. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan aktivitas belajar peserta didik, misalnya dengan membimbing peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang

⁵ Yoga Dwi Amanatullah et al., "Efektifitas E-Learning Elibmuhamka Dengan Strategi Information Search Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa," *Pendidikan Matematika* 1, no. 3 (2022).

melibatkan peserta didik serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan fakta, konsep dan generalisasi dalam IPS.

Strategi *information search* adalah strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Hal tersebut digunakan agar peserta didik dapat memiliki informasi lebih tentang informasi tersebut. Dan agar peserta didik aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan dalam LKS (Lembar Kerja Siswa). Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila peserta didik malu bertanya kepada guru sehingga peserta didik dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok. Strategi *information search* yaitu suatu cara yang digunakan oleh guru dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh guru maupun peserta didik itu sendiri. Strategi *information search* dalam bahasa Indonesia adalah strategi mencari informasi yang mana tujuan dari strategi ini adalah dapat mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dalam mencari jawaban. Strategi ini biasa disamakan dengan ujian buka buku (*open book*). Secara berkelompok siswa mencari informasi (biasanya tercakup dalam pelajaran) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka.

Menurut Zaini, menjelaskan bahwa: Strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik. Guru hanya menjadi fasilitator atau motivator siswa mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dan mencari jawaban.⁶

Menurut Sodikin, M. A., Sumardi, K., dan Berman, E. T. Menjelaskan bahwa: metode *Information Search* adalah metode pembelajaran yang memberikan

⁶ Seran, "Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran Ips Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang –Kalimantan Barat."2018

kebebasan kepada siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber yang ada, sehingga menumbuhkan ketertarikan siswa pada materi yang dibahas.

Menurut Hisyam Zaini mrnjelaskan bahwa: metode *Information Search* yaitu metode yang sama dengan ujian open book, dimana peserta didik mencari jawaban untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *Information Search* adalah metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik menacari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber yang ada, metode tersebut juga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran IPS, dan peserta didik mampu memahami materi dengan mudah.⁷

b. Dasar *Information Search*

Dasar penggunaan Strategi *Information Search* adalah metode yang digunakan oleh guru untuk meminta peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik dan peserta didik itu sendiri. Kemudian mencari informasi sebagai jawaban dengan membaca untuk menemukan informasi yang akurat. Strategi pencarian informasi dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai strategi mencari informasi, tujuan dari strategi ini adalah memanipulasi otak dan merangsang pemikirannya untuk menemukan jawaban. Strategi ini dapat disamakan dengan ujian buka buku (*open book*). Secara berkelompok peserta didik mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Strategi ini membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik.

⁷ Farah Shabrina et al., "Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran AL-ISLAM Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi COVID-19" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

Peran guru sebagai fasilitator atau motivator peserta didik mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memacunya untuk berpikir dengan mencari jawaban. Indikasi strategi ini memiliki peran positif yaitu bahwa strategi ini dapat mengasah otak dan indera sehingga menjadikan peserta didik aktif mencari dengan giat jawaban yang diinginkan. Jelasnya guru memberi sebuah permasalahan tertentu dan memberikan pendekatan makna pada mereka (peserta didik) kemudian meninggalkan jawaban dan putusan terakhir kepada mereka

c. Tujuan *Information Search*

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* ini peserta didik dilatih untuk mengungkapkan sesuatu berupa apa saja “karangan sendiri” kemudian menuliskannya dalam beberapa kata dan kalimat yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada. Pembelajaran dengan menerapkan strategi mencari informasi menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Inti pada pembelajaran dengan menggunakan strategi mencari informasi ini yaitu adanya saling kerjasama antar anggota kelompok, dimana setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab secara individu sekaligus kelompok, sehingga dari perbedaan masing-masing individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Pencarian informasi ini dilakukan secara berkelompok kecil, yang bertujuan agar permasalahan pada materi tersebut terselesaikan dengan cepat, dan apabila ada peserta didik yang malu bertanya kepada guru, peserta didik dapat bertanya dengan

teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar anggota kelompok. Karena berkelompok, maka dalam menuliskan karangannya harus disesuaikan dengan karangan teman sebelumnya sehingga hasil akhir karangan atau tulisan padu, serasi dan saling berhubungan. Apabila ada satu peserta didik yang menulis tidak sejalan atau sealur dengan karangan peserta didik sebelumnya maka bisa menyebabkan hasil akhir karangan menjadi acak, rumpang, atau menyimpang. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran *Information Search* diharapkan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran.

d. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Information Search*

Strategi pembelajaran yang berkembang saat ini sangat banyak, contohnya strategi *Information Search* (mencari informasi) yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, pendekatan belajar berdasarkan sumber dipilih untuk menunjang kelancaran strategi *Information Search*. Karena tidak semua materi dapat menerapkan strategi *Information Search*. Jadi harus dipilih juga sumber apa yang cocok untuk materi tersebut. Metode ini merupakan metode dimana pendidik membagi peserta didiknya menjadi beberapa kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang dibahas, agar peserta didik tidak langsung menemukan jawaban dari sumber informasi yang diberikan, melainkan menyimpulkan suatu jawaban dari sumber tersebut.

Menurut Bonwell, pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri. Peserta didik berperan serta pada

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses belajar. Pengalaman peserta didik lebih diutamakan.

b. Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satu-satunya sumber belajar. Guru merupakan salah satunya sumber belajar, yang memberikan peluang bagi peserta didik agar dapat memperoleh pengetahuan atau keterampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, dan dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.

Penggunaan metode *Information Search* itu sendiri, peserta didik diarahkan untuk mampu mengumpulkan dan menggali informasi dari berbagai sumber belajar. Disimpulkan bahwa potensi peserta didik dapat diberdayakan, dan dapat belajar mandiri. Peserta didik tidak lagi sebagai penerima pengetahuan, dan guru dapat berperan sebagai motivator, pengarah, dan pemberi stimulus.

e. Langkah-Langkah Strategi *Information Search*

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar aktif adalah dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil peserta didik. Dukungan sesama peserta didik dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar bersama sebagai bagian berharga dari iklim belajar di kelas.

Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu berlangsung efektif. Boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk, dan kebingungan bukannya belajar yang sesungguhnya. Strategi-strategi berikut ini dirancang untuk memaksimalkan manfaat dari belajar bersama meminimalkan kesenjangan. Metode ini bisa disamakan dengan ujian *open book*. Tim-tim di kelas mencari informasi (biasanya yang diungkap dalam pengajaran ala ceramah) yang

menjawab pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Metode ini sangat membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih menarik.

Langkah-langkah pembelajaran meliputi :

- a) Buatlah pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang telah anda bagikan kepada peserta didik. Materi sumbernya bisa mencakup: Buku pegangan, dokumen, buku teks, panduan referensi, informasi yang diakses melalui komputer maupun gawai.
- b) Bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya.
- c) Perintahkan peserta didik untuk mencari informasi melalui berbagai media baik internet, koran, buku, majalah, dan lain sebagainya.
- d) Bahaslah jawabannya melalui aplikasi yang anda gunakan dalam pembelajaran daring.

f. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Information Search*

Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Information Search*, diambil dari pengertian strategi pembelajaran *Information Search* dan langkah- langkahnya, maka penulis menguraikan kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Information Search*, sebagai berikut:

Kelebihan strategi pembelajaran *Information Search*

- a. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- b. Meminimalkan rasa bosan atau jenuh peserta didik terhadap pelajaran.
- c. Peserta didik diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi
- d. Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik.
- e. Proses belajar lebih dipentingkan daripada hasil.

Kekurangan strategi pembelajaran *Information Search*

- a. Hanya ditujukan pada mata pelajaran yang mempunyai cakupan materi yang luas sehingga dalam mencari informasi atau jawaban bisa terus dikembangkan.
- b. Informasi yang didapat akan terbatas jika sumber untuk memperoleh informasi juga terbatas.⁸

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Motivasi Belajar Peserta Didik

Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada motivasi yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbullah motivasi yang disebabkan adanya motivasi yang besar terhadap suatu yang mengandung arti, bernilai tinggi bagi orang itu atau karena ia akan memenuhi kebutuhan dirinya sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan ia akan merasa senang.

Sebelum menguraikan bahasan tentang motivasi secara luas, terlebih dahulu akan disajikan pengertian motivasi dan belajar secara terpisah. Untuk lebih jelasnya tentang pengertian motivasi, berikut akan disajikan beberapa pendapat para ahli tentang motivasi yaitu :

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.⁹ Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut

⁸ Penerapan Strategi et al., “Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sistem Daring Kelas III MI plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021” (2021).

⁹ Asmuni, “Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy :,” *ikanJurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendid* 7, no. 4 (2020): 281–288, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>.

menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk bertindak, berbuat serta bertindak laku guna mencapai tujuan.

Belajar adalah “suatu yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam yang menimbulkan kekuatan individu untuk bertindak dan bertindak laku guna memenuhi kebutuhannya agar terjadi perubahan dalam diri seseorang.

Menurut Hamzah “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Selain itu Winkel menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat di atas.

Sardiman menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.¹⁰

b. Macam-macam dan bentuk Motivasi Belajar

Untuk memperoleh pengetahuan yang luas tentang macam-macam motivasi, dibawah ini akan diuraikan macam-macam motivasi yaitu:

Motivasi dapat dibedakan dalam tiga macam, yaitu :

1. Kebutuhan-kebutuhan organisasi yang meliputi :
 - a. Kebutuhan untuk makan
 - b. Kebutuhan untuk minum
 - c. Kebutuhan untuk berbuat
 - d. Kebutuhan untuk istirahat
2. Motif-motif berbuat yang meliputi :
 - a. Dorongan untuk menyelamatkan diri
 - b. Dorongan untuk membalas
 - c. Dorongan untuk berusaha
 - d. Dorongan untuk berburu
3. Motif-motif obyektif, meliputi :
 - a. Kebutuhan untuk melakukan eksplorasi
 - b. Kebutuhan untuk melakukan manipulasi
 - c. Kebutuhan untuk menaruh motivasi-motivasi.

¹⁰ Chatarina Novianti, Berty Sadipun, and John M Balan, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (2020): 57–75.

c. Peranan Motivasi Belajar

Motivasi merupakan aktivitas psikis tentu memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Karena “peserta didik yang memiliki motivasi terhadap suatu subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Dengan motivasi akan timbul rasa senang belajar, hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa “bila anak bermotivasi, anak akan senang belajar apabila menyadari bahwa pelajaran bernilai dan untuk kepentingan pribadi anak di masa mendatang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa apabila anak memiliki motivasi, maka ia akan senang melaksanakan aktivitas belajar. Timbulnya motivasi itu karena anak telah menyadari bahwa pelajaran itu memiliki nilai dan dapat berguna bagi kepentingan pribadinya di masa yang akan datang. Disamping itu, “motivasi merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan motivasi”.

Mengingat pentingnya motivasi dalam belajar menjadi salah satu faktor penentu dalam berhasil atau tidaknya tujuan pelajaran yang akan dicapai. Di lain pihak keberhasilan proses belajar mengajar, ditentukan oleh hubungan guru dengan peserta didik. Apabila hubungan guru dengan peserta didik tidak harmonis maka bagaimana baiknya bahan, metode dan persiapan guru tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Tetapi apabila hubungan peserta didik dan guru harmonis, peserta didik akan menyukai mata pelajaran yang diajarkan oleh gurunya sehingga peserta didik berusaha mempelajari bahan-bahan pelajaran dengan motivasi yang tinggi.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain.

- a. menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar,
- b. memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai,
- c. menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar,
- d. menentukan ketekunan belajar.

1) Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah di lalunya. Sebagai contoh, seorang anak akan memecahkan materi matematika dengan bantuan tabel logaritma. Tanpa bantuan tabel tersebut, anak itu tidak dapat menyelesaikan tugas matematika. Dalam kaitan itu, anak berusaha mencari buku tabel matematika. Upaya untuk mencari tabel matematika merupakan peran motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

2) Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar pendidikan agama islam karena tujuan belajar pendidikan agama islam ialah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah, menurut

islam pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia yang menghambakan Allah. Yang di maksud menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah.

3) Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Peserta didik mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar

d. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Diri manusia terdapat motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan.

Ciri motivasi belajar yang tinggi yaitu :

1. Tekun menghadapi tugas. Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai)
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, tidak hanya masalah pribadi namun juga masalah yang bersifat umum.
4. Lebih senang bekerja sendiri, tidak bergantung kepada orang lain dan merasa puas dengan hasil yang dicapai.

5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.
 6. Dapat mempertahankan pendapatnya, tidak plin plan jika sudah yakin akan sesuatu maka individu akan terus meyakini.
 7. Bertanggung jawab dengan segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya ataupun tugas-tugas yang diberikan dan dapat menyelesaikannya dengan baik.
 8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal. Tidak terpaku hanya pada permasalahan yang sudah biasa dihadapi dan dapat dipecahkannya
- Seseorang apabila mempunyai ciri-ciri seperti diatas, berarti seseorang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat.

Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik jika peserta didik tekun mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar. Peserta didik yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Peserta didik harus mampu mempertahankan pendapatnya, jika peserta didik sudah yakin akan dipandangnya cukup rasional, bahkan lebih lanjut peserta didik harus juga lebih peka dan reponsive terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahnya. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan komponen dari motivasi belajar yaitu : ketekunan, keuletan, minat, kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab.

e. Teknik-Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran

Beberapa teknik motivasi yang dapat di lakukan dalam pembelajaran sebagai berikut

1. Pernyataan penghargaan secara verbal

2. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan'
3. Menimbulkan rasa ingin tahu
4. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh peserta didik
5. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi peserta didik
6. Menggunakan materi yang dikenal peserta didik sebagai contoh dalam belajar

Dengan demikian motivasi memegang penting dalam proses belajar mengajar, oleh sebab itu guru bahasa indonesia harus menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar pendidikan agama islam. Dengan adanya motivasi, pelajaran yang diberikan oleh sekolah akan diperhatikan dengan serius oleh anak didik dan hasilnya diperoleh dengan baik, sementara proses belajar mengajar terlaksana dengan apa yang diharapkan.

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi banyak dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri seperti kemampuan belajar peserta didik, kondisi peserta didik, dan lingkungannya, kebutuhan-kebutuhan siswa, sikap siswa dan penguatan yang ada pada siswa untuk belajar. Sedangkan upaya guru dalam pembelajaran peserta didik merupakan usaha guru dalam memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar seseorang akan tinggi atau rendah sangat tergantung dari beberapa unsur yang mempengaruhinya. Dengan motivasi belajar yang tinggi maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang optimal¹¹

¹¹ DI Disbudpar Merangin et al., "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Guna Dharma Bandar Lampung," 2018.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik. Secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial.

Salim menjelaskan bahwa: IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan kompleks dalam mempelajari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat IPS akan menjadi bekal siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal senada juga dikemukakan Berhard G. Killer dalam Hamalik, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi yang memberikan pemahaman pengertian-pengertian tentang cara-cara manusia hidup, tentang kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, tentang kegiatan-kegiatan dalam usaha memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga-lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik SMP dan MTs. Mata pelajaran IPS di SMP merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Pembelajaran IPS erat kaitannya dengan pembentukan serta penanaman sikap-sikap sosial terhadap peserta didik. Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi mendefinisikan sikap sosial sebagai suatu sikap yang menunjukkan

perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas sehingga disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran dari kurikulum yang digunakan yang memiliki pendekatan interdisipliner, sehingga dalam memecahkan suatu masalah harus dari berbagai sudut pandang. Beberapa sudut pandangnya yaitu: Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Politik, Sejarah, dan Hukum yang mana mempelajari mata pelajaran IPS guna menghasilkan peserta didik yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, berpikir secara rasional dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk sikap peserta didik menjadi lebih aktif, memiliki sikap sosial yang baik, saling menghargai dan menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupan sosial di masyarakat. Peserta didik akan mudah berinteraksi dengan orang lain, diterima dalam masyarakat. Peserta didik juga dapat mengenal tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan hidupnya, memahami perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya, memahami bahwa antara manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan, saling menghormati, dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap kewajibannya, sehingga mampu berinteraksi dalam kehidupan social yang majemuk dan heterogen.¹²

¹² Luh Dessy Rismayani, I Wayan Kertih, and Luh Putu Sendratari, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Singaraja," *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4, no. 1 (2020): 8–15.

b. Karakteristik IPS

Mata pelajaran IPS memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, yang dikemas untuk menjadikan pokok bahasan mata pelajaran atau topik (tema) tertentu.
3. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
4. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan dalam kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengetahuan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya memperjuangkan kelangsungan hidup seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.¹³

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga lebih peka terhadap isu sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, memiliki wawasan serta mental yang positif terhadap segala perbaikan dari ketimpangan yang ada, serta terampil ketika dihadapkan pada suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari baik untuk dirinya maupun masalah yang terjadi di masyarakat

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, n.d.

Tujuan IPS menurut *National Council of the Social Studies (NCSS)* yaitu “...help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world”. Hal ini diperkuat dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran IPS yaitu:

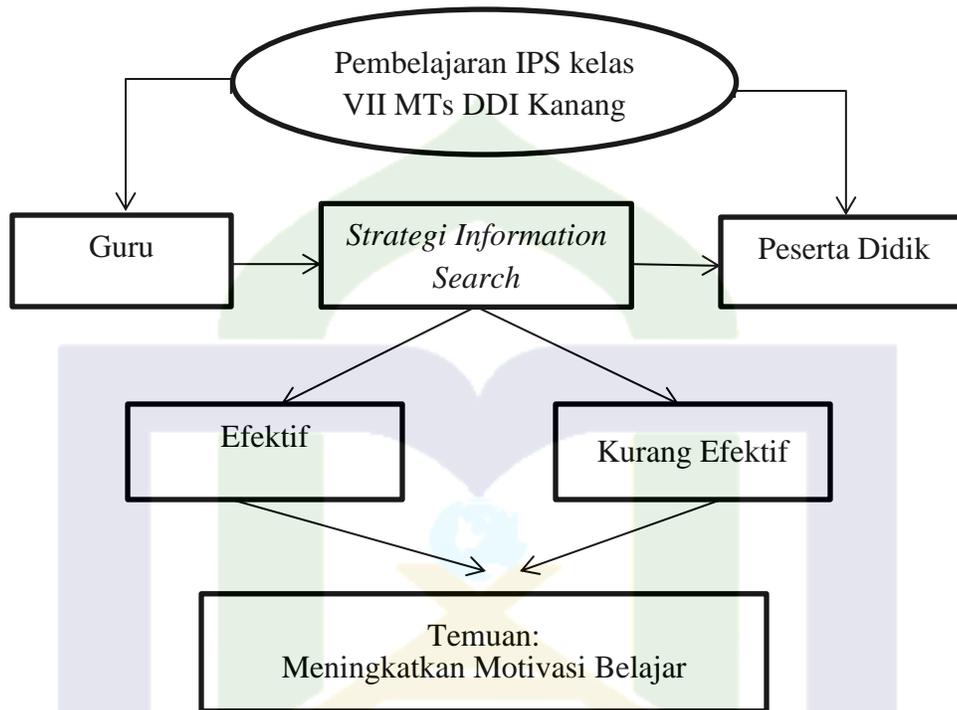
1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global¹⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir disusun berdasarkan alur berpikir peneliti merujuk pada teori yang mendukung penelitian yang dilakukan. Kerangka pikir dituangkan dalam bentuk skema. Untuk itu sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang “Efektivitas Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPS Kelas VII MTs. DDI Kanang.”

¹⁴ Siti Soleha, Arif Purnomo, and Aisyah Nur Sayidatun Nisa, “Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapper terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smp Negeri 38 Semarang,” *sosiulium* 1, no. 1 (2018): 1–13.

Agar lebih mudah dipahami, peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Pada dasarnya istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata kata *hupo* yang berarti sementara dan *thesis* yang berarti pernyataan atau teori, karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.¹⁵

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sudjana dan Riduwan

¹⁵Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 151.

mengartikan hipotesis sebagai dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.¹⁶

Mengacu pada definisi tersebut, maka adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₀ : Penggunaan Strategi *Information Search* kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Kelas VII MTs DDI Kanang.

H₁ : Penggunaan Strategi *Information Search* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Kelas VII MTs DDI Kanang



¹⁶Sudjana dan Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 162.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *Quasy Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya untuk mengontrol variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada desain Penelitian ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random.¹

Dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design* ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain eksperimen adalah perencanaan dari prosedur yang memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dengan cara menghubungkan kesimpulan yang valid tentang hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok peserta didik	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	--	O4

Sumber data: Buku metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. dan R&D

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2018).

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen)

O_2 = Nilai *posttest* kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen)

O_3 = Nilai *pretest* kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol)

O_4 = Nilai *posttest* kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol)

X = Perlakuan dengan Menggunakan strategi *Information Search*

-- = Kondisi wajar yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung di lokasi penelitian, untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak madrasah yakni kepala madrasah, juga kepada unsur yang menjadi objek penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. DDI Kanang kabupaten polewali mandar dengan mengambil data dari madrasah yaitu guru mata pelajaran IPS dan peserta didik. Penentuan lokasi di atas dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut berada di kampung penulis, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian terhadap “Efektivitas Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik IPS Kelas VII MTs”. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan waktu kurang lebih 30 hari untuk pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.²

Pengertian lain kata populasi dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; Objek/Subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Adapun populasi penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas VII MTs. DDI Kanang dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS*, Cet. II. (Jakarta: Rencana, 2014). h. 56

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. XI. (Bandung: Alfabeta, 2007). h.55

Tabel 3.2 Data Populasi Peserta Didik kelas VII di MTs. DDI Kanang :

No	Kelas	Jumlah
1	VII.1	29
2	VII.2	27
3	VII.3	32
4	VII.4	32
5	VII.5	20
6	VII.6	20
7	VII.7	28
Jumlah		156

Sumber data: MTs. DDi Kanang Tahun 2021-2022

Berdasarkan data yang ada, maka peneliti yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas VII MTs. DDI kanang, dimana kelas VII terdapat tujuh kelas. Keseluruhan peserta didik kelas VII berjumlah 205 orang. Untuk itulah peneliti menggunakan penelitian sampel.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Menentukan dua kelas untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan

⁴Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS*.

mengambil dua kelas yang memiliki nilai rata-rata terendah, karena apabila nilai rata-rata setiap kelas rendah dapat dikatakan bahwa motivasi belajarnya juga kurang.

Langkah-langkah

Menetapkan kelas VII sebagai responden. Menentukan dua kelas untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan mengambil dua kelas yang memiliki nilai rata-rata terendah, karena apabila nilai rata-rata setiap kelas rendah dapat dikatakan bahwa motivasi belajarnya juga kurang.yang dilakukan dalam penentuan sample sebagai berikut

a. Memilih dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan strategi *information search* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan strategi *information search*. Setelah dilakukan pengambilan sampel terhadap 7 kelas maka diketahui bahwa kelas VII.5 menjadi kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *information search* pembelajaran dengan jumlah peserta didik 20 dan kelas VII.6 sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan motivasi belajar dengan jumlah peserta didik 20 orang. Distribusi jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Sample Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas Eksperimen (VII.5)	10	10	20
2	Kelas Kontrol (VII.6)	10	10	20
Jumlah		20	20	40

Sumber data: MTs. DDi Kanang Tahun 2021-2022

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dibutuhkan data yang ada di MTs. DDI Kanang untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan objektif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut S. Margono Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap segala gejala yang Nampak pada objek penelitian.⁵ Pengamatan dan pencacatan dilakukan terhadap objek di lokasi tempat terjadinya peristiwa yang berlangsung.

Teknik pengumpulan data dengan observasi penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang didistribusikan melalui responden untuk diisi dan dikembalikan, untuk menjawab di bawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui adalah responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁶ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang

⁵ Narul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori/Aplikasi*, 2007.

⁶ Nasution, *Metode Research*, Cet. II. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). h. 128

komunikasi yang hubungannya dengan perhatian peserta didik berdasarkan persepsi peserta didik tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya yang relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.⁷ Selain dalam bentuk dokumen, dokumentasi juga dapat berupa foto-foto.

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa data dan catatan mengenai keadaan lokasi penelitian, yaitu berupa daftar hadir peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang di dapatkan dari administrasi sekolah, maupun dokumentasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

E. Definisi operasional Variabel

Sesuai judul skripsi yakni: “Efektivitas Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan Motivasi belajar peserta didik IPS Kelas VII MTs. DDI Kanang.” defInisi operasional variabel yang peneliti maksudkan mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. *Information Search* yang dimaksud oleh peneliti adalah suatu strategi pembelajaran yang mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar peserta didik mendapatkan informasi lebih tentang materi tersebut. Dan agar peserta didik aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS

⁷ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. III. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). h. 69

(Lembar Diskusi Siswa). Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut terselesaikan dengan cepat dan apabila peserta didik malu bertanya kepada guru sehingga peserta didik dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok.

2. Motivasi belajar yang dimaksud oleh peneliti, keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrument Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		+	-	
Motivasi belajar peserta didik IPS	1. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	1,9,dan 24	17 dan 2	5
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	20	21 dan 8	3
	3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan	6,11,dan 18	10 dan 25	5
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	5	12	2
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 19 dan 22	-	3

6. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	7	23	2
7. Lebih senang bekerja Mandiri	14 dan 15	3	3
8. Mampu mempertahankan pendapatnya	13	4	2
Jumlah	15	10	25

2. Pengukuran instrumen

Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala likert yaitu skala digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Pada penelitian ini responden dihadapkan pada sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk menjawab dengan opsi yang diberikan yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala likert juga mengenal arah, yakni apakah pernyataan yang diberikan mengarah ke arah negatif atau positif. Apabila pernyataan yang diberikan positif maka skor yang diperoleh adalah 5 ke 1 pada kriteria SS ke STS dan apabila pernyataan yang diberikan negatif maka skornya dimulai dari 1 ke 5 untuk kriteria yang sama yakni SS ke STS⁸.

Untuk lebih jelasnya mengenai skor pengukuran angket dapat dilihat pada tabel berikut.

⁸ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Percetakan Angkasa, 1993).

Tabel 3.5 kriteria dan skor pengukuran angket

Kriteria	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber data: Vivi Herlina (2019) dan Mohammad Ali (1993)

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.⁹ Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

X = Skor Variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

¹⁰Rian Ardiansyah, “Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare” (Skripsi Fakultas Tarbiyah, Prodi Manajemen Pendidikan Islam; Parepare, 2021). hlm. 38

Apabila harga r_{11} telah diperoleh setelahnya adalah dibandingkan dengan harga r tabel. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau angket dikatakan reliabel (Dapat dipercaya) dan sebaliknya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran yang dilakukan tetap konsisten meski dilakukan atau digunakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik *IMB SPSS Statistic* dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Kriteria pengujiannya yaitu, jika, $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Pengujian Validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS berikut uji validitas instrument.

Jika nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$, maka instrumen valid

Jika nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$, maka instrumen tidak valid

Pada penelitian ini, total responden uji coba yang digunakan adalah sebanyak 30 responden uji coba sehingga nilai $df=30-2 = 28$, sehingga nilai r_{tabel} pada $df=28$ adalah 0,361.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,207	0,361	Tidak Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,563	0,361	Valid
4	0,620	0,361	Valid
5	0,646	0,361	Valid
6	0,889	0,361	Valid
7	0,558	0,361	Valid

8	0,526	0,361	Valid
9	0,141	0,361	Tidak Valid
10	0,790	0,361	Valid
11	0,237	0,361	Tidak Valid
12	0,805	0,361	Valid
13	0,563	0,361	Valid
14	0,407	0,361	Valid
15	0,407	0,361	Valid
16	0,563	0,361	Valid
17	0,620	0,361	Valid
18	0,646	0,361	Valid
19	0,889	0,361	Valid
20	0,558	0,361	Valid
21	0,526	0,361	Valid
22	0,141	0,361	Tidak Valid
23	0,790	0,361	Valid
24	0,237	0,361	Tidak Valid
25	0,805	0,361	Valid

Sumber Data: Output data pada IMB Statistik

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Uji Validitas instrument Penelitian yang diujikan pada 20 peserta didik. Pada awalnya terdiri dari 25 item pernyataan, setelah dilakukan uji Validitas data, hanya 20 item pernyataan yang Valid dan diantaranya 5 item pernyataan yang tidak Valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah stabilitas pengukuran berulang dari waktu ke waktu. Singarimbun mendefinisikan reliabilitas sebagai indikator validitas atau keakuratan

suatu alat ukur. Reliabilitas alat ukur dapat ditentukan dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama.¹¹

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur reliabilitas suatu penelitian yaitu teknik *Cronbach Alpha*.. Teknik ini digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian apakah reabel atau tidak, apabila jawaban yang diberikan oleh responden berbentuk skala politomi. Adapun kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable adalah dengan menggunakan teknik berikut, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,60.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah variansi butir

$r\sigma t^2$: Variansi total¹²

Apabila harga r_{11} telah diperoleh setelahnya adalah dibandingkan dengan harga r tabel. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau angket dikatakan reliabel (Dapat dipercaya) dan sebaliknya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran yang dilakukan tetap konsisten meski dilakukan atau digunakan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik *IMB SPSS Statistic* dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

¹¹Saptutyingsih Endah and Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020). hlm. 165

¹²Ardiansyah, "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare." hlm. 39

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ dan apabila nilai Cronbach's Alpha

Rumus untuk varians item dan varians total

Adapun dasar pengambila keputusan dalam uji Reabilitas yaitu Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka instrument dapat dinyatakan riabel atau konsisiten. Sementara, jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka instrument dapat dinyatakan tidak riabel atau tidak konsisiten.

Adapun pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Berikut hasil uji Reabilitas instrumen motivasi belajar disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 hasil uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	20

Sumber Data: Output data pada IMB Statistik

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki koefisien *Alpha Cronbach* sebesar $0,929 > 0,60$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel dan konsisten.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis deskriptif ini

disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram.¹³

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov Test* jika hasil pengujian menunjukkan bahwa sig (2-tailed) > 0,05 maka data yang diuji berasal dari populasi yang didistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini dilaksanakan dengan menggunakan uji levene Statistik dengan kriteria pengujian jika nilai (sig) > 0,05 maka varians data adalah homogen.

3. Analisis (Pengujian Hipotesis)

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan yang akan mencari pengaruh setelah diberikan perlakuan. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

Hipotesis Statistik

$$1. \mu_4 < 75$$

$$\mu_4 \geq 75$$

Uji Hipotesis : Independent Samples T-Test

Kriteria Pengujian : sig, (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak.

$$H_0 : \mu_4 < 75$$

$$H_1 : \mu_4$$

¹³ Kadir, *Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, Cet. III. (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016). h,300-301.

4. Uji N-Gain Score

Normalized Gain atau N-Gain Score bertujuan untuk mengetahui Efektifitas penggunaan suatu perlakuan (Treatment) di dalam penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Didalam penelitian ini perlakuan (Treatment) yang digunakan yaitu strategi *information search* sebagai media pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen sedangkan yang digunakan pada kelas kontrol yaitu motivasi belajar.

Normalized Gain atau N-Gain Score dapat dihitung menggunakan Rumus:

$$N\ Gain = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Peneliti menentukan tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.8. Kategori tafsiran efektivitas Nilai N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: Hake,R.R, 1999

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini dianalisis menggunakan *T-test* dimana digunakan dalam rangka mengetahui kemampuan awal responden sebelum diberikan *treatment* pada kelas eksperimen. Dengan demikian akan dapat diketahui bahwa sampel pada kelas kontrol ataupun kelas eksperimen terdapat perbedaan atau tidak terhadap motivasi secara signifikan. *T-test* juga digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian yang telah diajukan. Oleh sebab itu sebelum menganalisis *T-test* maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. Akan tetapi sebelumnya yang peneliti lakukan adalah mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum menggunakan SPSS.

1. Strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Sebelum menerapkan suatu model pembelajaran peneliti memberikan *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* pada kelas Kontrol

1) *Pretest*

Tabel 4.1 Hasil *Pretest* Kelas kontrol

No	Nama Siswa	Jumlah
1	Sya8a Magfira Adha	56
2	Amilah Mufida	63
3	Lisani	61
4	Fitra Aulia	62
5	Jehan Zuhaili	54
6	Nurfaizah	66
7	Yusup	58
8	Sulbahri	69
9	Muh. Ali Sya'ban	61
10	Three Jelita Putri	69
11	Zaskia Key Nugrah	63
12	Zahratunnisa	64
13	Siti Hafsah	58
14	Rehan	66
15	Zacky Athaya Fahlefy	75
16	Nurmiati	69
17	Wali Khalwat	75

18	Pendi	65
19	Rahmat	71
20	Muh Muhannad	63

Tabel diatas merupakan jumlah skor perolehan *posttest* angket Motivasi belajar masing-masing peserta didik pada kelas VII.6 dengan jumlah 20 orang pada kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 13 peserta didik dengan predikat rendah, 3 peserta didik dengan predikat sedang, dan 4 peserta didik dengan predikat sangat rendah. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statistics*.

Tabel 4. 2 hasil analisis rata-rata *pretest* kelas kontrol

Statistics		
Pretest Kontrol		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		64,40
Std. Error of Mean		1,290
Median		63,50
Mode		63 ^a
Std. Deviation		5,771
Variance		33,305
Range		21
Minimum		54
Maximum		75
Sum		1288

Sumber data : *Software IBM SPSS Statistic*

Data *pretest* kelas kontrol yang ditunjukkan pada tabel 4.2 diperoleh nilai mean 64,40, median 63,50, standar deviasi 5,771 dan varians 33, 305. Hal menggambarkan bahwa nilai rata2 kelas kontrol lebih kecil dari nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 KD 3.1 tentang interaksi sosial kelas VII di MTs. DDI Kanang. Selanjutnya *posttest* kelas kontrol sebagai berikut:

2) *Posttest*Tabel 4.3 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Jumlah
1	Syafa Magfira Adha	75
2	Amilah Mufida	75
3	Lisani	83
4	Fitra Aulia	85
5	Jehan Zuhaili	77
6	Nurfaizah	71
7	Yusup	86
8	Sulbahri	90
9	Muh. Ali Sya'ban	71
10	Three Jelita Putri	90
11	Zaskia Key Nugrah	72
12	Zahratunnisa	75
13	Siti Hafsah	71
14	Rehan	78
15	Zacky Athaya Fahlefy	79
16	Nurmiati	87
17	Wali Khalwat	81

18	Pendi	70
19	Rahmat	88
20	Muh Muhannad	73

Tabel diatas merupakan jumlah skor perolehan *posttest* angket Motivasi belajar masing-masing peserta didik pada kelas VII.6 dengan jumlah 20 orang pada kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 12 peserta didik dengan predikat sedang, 6 peserta didik dengan predikat tinggi, dan 2 peserta didik dengan predikat sangat tinggi. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statistics*.

Tabel 4.4 hasil analisis data rata-rata *posttest* kelas kontrol

Statistics		
VAR00003		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		78,85
Std. Error of Mean		1,541
Median		77,50
Mode		71 ^a
Std. Deviation		6,892
Variance		47,503
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Sum		1577

Sumber data : *Software IBM SPSS Statistic*

Setelah diperoleh nilai mean 78,85, median 77,50, standar deviasi 6,892 dan varians 47,503, Hal menggambarkan bahwa nilai rata2 kelas kontrol lebih tinggi dari nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 KD 3.1 tentang interaksi sosial kelas VII di MTs. DDI Kanang. Selanjutnya *posttest* kelas kontrol sebagai berikut:

1) *Pretest*Tabel 4.5 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jumlah
1	Muh. Hafid	73
2	Muh. Sa'ady Azhhary	64
3	Musafir	69
4	Muh. Rizky	67
5	Salsabila	66
6	Muh Zaifullah	53
7	Muhammad Saifullah	60
8	Muh Adrian	63
9	Riza Azzahra	64
10	M. Alif Mustain	63
11	Sri Wulan	63
12	Sri Wulan Dari	65
13	Siska Wati	70
14	Muhlis	64
15	Rhzky Ayundari	82
16	Resky Azzahra	76
17	Ratu Bulqis	93
18	Nurul Ainun	86
19	Suci Ramadani	88
20	Azzahra	60

Tabel diatas merupakan jumlah skor perolehan *pretest* angket Motivasi belajar masing-masing peserta didik pada kelas VII.5 dengan jumlah 20 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 12 peserta didik dengan predikat rendah, 3 peserta didik dengan predikat sedang, dan 3 peserta didik dengan predikat tinggi, 1 peserta didik dengan predikat sangat tinggi. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statistics*. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi

Tabel 4.6 Hasil Analisis Rata-Rata *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistics		
Pretest Eksperimen		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		69,45
Std. Error of Mean		2,343
Median		65,50
Mode		63 ^a
Std. Deviation		10,480
Variance		109,839
Range		40
Minimum		53
Maximum		93
Sum		1389

Sumber data : *Software IBM SPSS Statistic*

Setelah diperoleh nilai mean 69,45, median 65,50, standar deviasi 10,480 dan varians 109,839, tabel diatas menggambarkan bahwa nilai rata2 kelas eksperimen lebih kecil dari nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 KD 3.1 tentang interaksi sosial kelas VII di MTs. DDI Kanang. Selanjutnya *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:

2) *posttest*Tabel 4.7 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Jumlah
1	Muh. Hafid	95
2	Muh. Sa'ady Azhhary	71
3	Musafir	83
4	Muh. Rizky	92
5	Salsabila	89
6	Muh Zaifullah	93
7	Muhammad Saifullah	79
8	Muh Adrian	87
9	Riza Azzahra	74
10	M. Alif Mustain	85
11	Sri Wulan	88
12	Sri Wulan Dari	83
13	Siska Wati	79
14	Muhlis	88
15	Rhzky Ayundari	82
16	Resky Azzahra	76

17	Ratu Bulqis	93
18	Nurul Ainun	86
19	Suci Ramadani	88
20	Azzahra	80

Tabel diatas merupakan jumlah skor perolehan *posttest* angket Motivasi belajar masing-masing peserta didik pada kelas VII.5 dengan jumlah 20 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 5 peserta didik dengan predikat sedang, 11 peserta didik dengan predikat tinggi, dan 4 peserta didik dengan predikat sangat tinggi. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statistics*. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi

Tabel 4.8 Hasil Analisis Rata-Rata *posttest* Kelas Eksperimen

Statistics		
Posttest Eksperimen		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		83,55
Std. Error of Mean		1,916
Median		85,50
Mode		88
Std. Deviation		8,568
Variance		73,418
Range		35
Minimum		60
Maximum		95
Sum		1671

Sumber data : *Software IBM SPSS Statistic*

Setelah diperoleh nilai mean 83,55, median 85,50, standar deviasi 8,568 dan varians 73,418, tabel diatas menggambarkan bahwa nilai rata2 kelas eksperimen

lebih tinggi dari nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 KD 3.1 tentang interaksi sosial kelas VII di MTs. DDI Kanang. Selanjutnya analisis deskriptif kelas control dan kelas eksperimen *pretest* dan *posttest*

Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-test	Post-Test
Mean	64,40	78,85	69,45	83,55
Median	63,50	77,50	2,343	85,50
Modus	63 ^a	71 ^a	63 ^a	88
Stdev	5,771	6,892	10,480	8,568
Minimum	54	70	53	60
maximum	75	90	93	95

Sumber Data: Output data pada IMB Statistik

Berdasarkan tabel diatas telah tergambar beberapa perbedaan yang terjadi antara 2 (dua) kelas yakni antara kelas kontrol dan kelas eksperimen baik sebelum dilakukannya treatment ataupun sesudahnya. Mean kelas kontrol sebelum perlakuan 64,40 sedangkan kelas eksperimen 69,45. Ini sebagai tolak ukur bahwa nilai yang diperoleh kedua kelas sebelum perlakuan tidak jauh berbeda. Sedangkan setelah perlakuan mean untuk kelas kontrol 78,85 dan kelas eksperimen 83,55 ini memberikan gambaran kepada kita bahwa selain ada peningkatan keduanya juga ada perbedaan peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Keefektifan strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik IPS kelas VII MTs. DDI kanang maka digunakan uji N-Gain menggunakan SPSS. Hasil uji N-Gain menunjukkan hasil sebagai berikut.

B. Pengujian persyaratan Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	Pretest-Eksperimen	,222	20	,011
	Posttest-Eksperimen	,128	20	,200*
	Pretest-Kontrol	,096	20	,200*
	Posttest-Kontrol	,162	20	,180
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan output hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk semua data $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4. 10 uji homoogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	5,952	1	38	,019
	Based on Median	2,116	1	38	,154
	Based on Median and with adjusted df	2,116	1	25,313	,158
	Based on trimmed mean	5,281	1	38	,027
Posttest	Based on Mean	,159	1	38	,692
	Based on Median	,103	1	38	,750

Based on Median and with adjusted df	,103	1	31,693	,750
Based on trimmed mean	,125	1	38	,726

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa uji homogenitas pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,019 > 0,05$. Sedangkan data pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi $0,692 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen.

Pengujian Hipotesis

H_0 : Penggunaan Strategi *Information Search* kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Kelas VII MTs DDI Kanang.

H_1 : Penggunaan Strategi *Information Search* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS Kelas VII MTs DDI Kanang

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	68,95	20	10,689	2,390
	Posttest eksperimen	83,55	20	8,568	1,916

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistic deskriptip dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai Pre Test dan Post Test kelas eksperimen. Untuk nilai Pre Test diperoleh rata-rata hasil belajar atau mean sebesar 68,95. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar 83,55. Hal ini dapat dilihat pada selisih antara sebelum dan sesudah treatmen kelas eksperimen adalah 15

diantaranya. Terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs. DDI Kanang.

Jumlah responden sebanyak 20 peserta didik. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 10,689 dan Post Test sebesar 8,568. Terakhir adalah nilai Std. Error Mean untuk Pre Test 2,390 dan untuk Post Test sebesar 1,916.

Karena nilai rata-rata motivasi belajar pada Pre Test 68,95 < Post Test 83,55, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata motivasi belajar antara Pre Test dan Post Test. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu menafsirkan hasil uji paired sample t test yang terdapat pada tabel output “Paired Sample Test”

Tabel 4.12 Uji Hipotesis Paired Samples Tes

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest – Posttest	-14,600	11,758	2,629	-20,103	-9,097	-5,553	,000	

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu strategi *information search* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs. DDI kanang.

Dari tabel output “Paired Sample Test” di atas juga memuat informasi tentang nilai “Mean Paired Differences” adalah -14,600 nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil motivasi belajar Pre Test dengan hasil motivasi belajar atau Post Test

68,95-83,55.= -14,600 dan selisih perbedaan tersebut antara – 20,103 sampai dengan -9,097 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui apakah perbedaan keefektifan antara strategi *information search* (kelas eksperimen) dengan metode ceramah (kelas control) tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak, maka perlu dilakukan uji independent sample t test.

Tabel. 4.13 Uji Hipotesis Independen Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivas i Belajar	Equal variances assumed	,159	,692	1,911	38	,064	4,700	2,459	-,278	9,678
	Equal variances not assumed			1,911	36,331	,064	4,700	2,459	-,285	9,685

Sumber data : Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 1,91 dengan df 38 hasil yang diperoleh untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni yakni $1,91 > 1,686$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa strategi *information search* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs. DDI Kanang.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain score dilakukan untuk mengetahui keefettifan penggunaan strategi *information search* pada kelas VII MTs. DDI Kanang pada mata pelajaran IPS. pengujian dilakukan menggunakan SPSS.

Berikut data dari hasil uji N-Gain.

Tabel 4.14 hasil nilai rata-rata kelas control dan eksperimen rumus N-Gain score

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
NGain_P ersen	Eksperimen	Mean		57,3682	7,01600
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25,6835	
			Upper Bound	55,0528	
		5% Trimmed Mean		57,1254	
		Median		47,5000	
		Variance		984,486	
		Std. Deviation		31,3765 2	
		Minimum		20,00	
		Maximum		85,11	
		Range		85,11	
		Interquartile Range		67,34	
		Skewness		-,227	,512
		Kurtosis		-1,551	,992
		Kontrol	Mean		40,2086
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	31,4024	
			Upper Bound	49,0149	
5% Trimmed Mean			40,1192		
Median			33,8633		

	Variance	354,051	
	Std. Deviation	18,8162	
	Minimum	14,29	
	Maximum	67,74	
	Range	53,46	
	Interquartile Range	33,83	
	Skewness	,190	,512
	Kurtosis	-1,493	,992

Sumber data: Output data pada IMB Statistik

Kategorisasi perolehan N-gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain maupun dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-gain dapat kita lihat sebagai berikut.

Tabel 4.15 kategori tafsiran efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber : Hake, R.R, pada tahun 1999

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen (strategi *information search*) dilihat dari secara keseluruhan nilai rata-rata score berdasarkan data sumber Hake, R.R, pada tahun 1999, nilai yang didapatkan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 57,3682 atau 57,3% berada pada kategori cukup efektif berdasarkan tabel pembagian skor gain dalam bentuk persen, dengan nilai N-Gain skor minimal 20% dan maksimal 85,11%. Sedangkan nilai rata-rata N-gain skor untuk kelas control (ceramah) sebesar 40,2086 atau 40,2% termasuk dalam Kategori kurang efektif dengan nilai N-gain score minimal 14,29% dan maksimal 67,7%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *information search* cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran IPS materi interaksi sosial kelas VII MTs. DDI Kanang Tahun pelajaran 2022. Sementara penggunaan metode ceramah kurang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran IPS materi Interaksi Sosial pada peserta didik kelas VII MTs. DDI Kanang Tahun pelajaran 2022.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *information search* pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik, serta mampu membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena tidak monoton dan tidak membosankan. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya daya tarik dari penggunaan strategi *information search* pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs. DDI Kanang Setelah diperoleh hasil nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

B. Pembahasan Hasil penelitian

Hasil penelitian ini akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni strategi *information search* (X) dan motivasi belajar (Y). Strategi *information search* merupakan suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar peserta didik dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Adapun motivasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dilalui oleh peserta didik (dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs. DDI Kanang) dalam bentuk nilai rata-rata pada rapor semester ganjil.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). DDI Kanang dengan jumlah populasi 188 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 40 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana populasi dibagi menjadi beberapa *cluster* dan dari *cluster-cluster* tersebut kemudian ditarik sampel. Adapun teknik pengumpulan datanya ada tiga, yakni observasi yang berfungsi untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan keadaan yang seharusnya di lapangan. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel strategi *information search* (X) dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar peserta didik (Y).

Berdasarkan uji persyaratan analisis data, diperoleh hasil bahwa nilai nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal, terdapat hubungan yang homogenitas antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut

1. Strategi *information Saerch* dalam Meningkatkan Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta.

Strategi *information search* merupakan kemampuan peserta didik MTs. DDI Kanang dalam mempresentasikan isi materi yang telah pendidik sebelumnya jelaskan di dalam kelas saat proses pembelajaran dimulai. Tentang bagaimana peserta didik untuk memahami isu-isu yang diberikan dengan mencari informasi yang lebih dalam lagi dan bukan hanya sekedar tahu. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik MTs. DDI Kanang adalah 60% dari kriterium yang di tetapkan. Artinya, tingkat motivasi belajar peserta didik MTs. DDI Kanang termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada analisis Deskriptif diperoleh hasil mean Pre Test 69,45 dan Post Test 83,55 artinya hasil menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan treatment pembelajaran menggunakan strategi *information search*. Selain itu hasil uji normalitas data telah menunjukkan bahwa data tersebut telah berdistribusi Normal.

Terdapat efektifitas motivasi belajar pada mata pelajaran IPS yang signifikan terhadap peserta didik kelas VII di MTs. DDI Kanang Kab. Polewali Mandar sebelum dan sesudah penggunaan strategi *information search*

Menurut Zaini strategi *information search* membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik. Guru hanya menjadi fasilitator atau motivator peserta didik mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memunculkan untuk berpikir dan mencari jawaban¹

Menurut Hamrani berpendapat bahwa Strategi *Information Search* merupakan suatu strategi yang memberikan suasana baru pada peserta didik untuk belajar melalui berbagai sumber seperti Perpustakaan, Warnet, Mencari Jurnal, dan sumber belajar lainnya.

Menurut Burahman strategi mencari informasi *information search* merupakan suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, buku paket, majalah, atau internet. Inti pada pembelajaran dengan menggunakan strategi mencari informasi ini adanya saling kerjasama antar anggota kelompok, dimana setiap anggota kelompok mempunyai tanggungjawab secara individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi peserta didik.

¹ Eliana Yunita Seran and Jakaria, "Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajarann IPS Di Kelas Rendah Sekolah Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat" 1, no. 1 (2018): 1-9.

Membandingkan dengan sumber informasi yang digunakan untuk strategi *information search* sumber informasi yang digunakan berupa buku teks dan koran pada saat proses pembelajaran dalam menemukan materi sesuai isu dan tugas yang telah disampaikan oleh pendidik dalam kelas. Tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Langkah-langkah pembelajaran meliputi :

- a) Buatlah pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam buku sumber yang telah anda bagikan kepada peserta didik. Materi sumbernya bisa mencakup: Buku pegangan, dokumen, buku teks, panduan referensi, informasi yang diakses melalui komputer maupun gawai.
- b) Bagikan pertanyaan-pertanyaan tentang topiknya.
- c) Perintahkan peserta didik untuk mencari informasi melalui berbagai media baik internet, koran, buku, majalah, dan lain sebagainya.
- d) Bahaslah jawabannya melalui aplikasi yang anda gunakan dalam pembelajaran daring.

Hal tersebut terbukti dengan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dari hasil analisis deskriptif terlihat jelas bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs. DDI Kanang pada kelas yang dilakukan treatment menggunakan strategi *information search* dengan yang di ajar beberapa sumber informasi yaitu buku teks dan koran telah diperoleh hasil yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada analisis Deskriptif diperoleh hasil mean Pre Test 68,95 Dan Post Test 83,55 artinya hasil menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan treatment pembelajaran menggunakan strategi *information search*. selain itu hasil uji normalitas data telah menunjukkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

Pada tabel paired sample diperoleh perbedaan mean -14,600 yang artinya selisih skor motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS antara sebelum dan sesudah penggunaan media strategi *information search* dalam proses pembelajaran. selanjutnya pada table tersebut diperoleh harga statistic $t = -5,553$ Dengan $df = 19$ serta nilai sig. (2- tailed) = $0,000 \leq \alpha = 0,05$ atau H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan strategi *information search* dalam proses pembelajaran. hal itu sejalan dengan pengertian strategi yang merupakan membantu menghidupkan materi yang membosankan menjadi lebih menarik Guru hanya menjadi fasilitator atau motivator peserta didik mencari jawaban sendiri ini merupakan strategi yang bagus untuk mengoperasikan otak dan memcunya untuk berpikir dan mencari jawaban. Tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar para peserta didik.

Selain itu didalam strategi *information search*, materi pembelajaran dikemas dalam bentuk yang menarik melalui kumpulan-kumpulan isu permasalahan yang dirancang. Sedangkan pada saat proses pembelajaran dengan metode ceramah sebagai media yang digunakan pada saat proses pembelajaran peserta didik merasa kurang tertarik karena metode tersebut berbentuk ceramah sangat monoton bagi peserta didik sudah sering mereka jumpai bahkan hampir setiap mata pelajaran yang mereka pelajari menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran dalam kelas.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *information search* pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik, serta mampu membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena tidak monoton dan tidak

membosankan. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan adanya daya tarik dari penggunaan media komik pembelajaran terhadap Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII. MTs. DDI Kanang.

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dilakukan uji pensyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Uji Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan *Treatment* tertentu dalam penelitian one group pretest posttest design penelitian menggunakan kelompok control *quasi eksperimen*. Uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest (tes sebelum diterapkannya metode (perlakuan) tertentu). Dengan menghitung nilai selisih antara nilai pretest dan posttest atau gain score tersebut, kita akan dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat efektif atau tidak

Tabel 4.16 kategori tafsiran efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber : Hake, R.R, pada tahun 1999

Nilai yang didapatkan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 57,3682 atau 57,3% berada pada kategori cukup efektif berdasarkan tabel pembagian skor gain dalam bentuk persen, dengan nilai N-Gain skor minimal 20% dan maksimal 85,11%. Sedangkan nilai rata-rata N-gain skor untuk kelas control (ceramah) sebesar 40,2086

atau 40,2% termasuk dalam Kategori kurang efektif dengan nilai N-gain score minimal 14,29% dan maksimal 67,7%.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan efektivitas strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik IPS kelas VII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.6 sebagai kelas kontrol di MTs. DDI kanang disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *information search* pada mata pelajaran IPS kelas VII.5 dengan 20 peserta didik yang aktif melakukan pembelajaran di kelas dengan nilai rata-rata 69,45.
2. Setelah melakukan strategi *information search* diketahui nilai rata-rata 83,55 melalui analisis hasil *posttest* menggunakan angket motivasi belajar peserta didik. Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *information search* pada mata pelajaran IPS di kelas VII.5 dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata jawaban angket motivasi belajar *pretest* dan *posttest*. Adapun nilai-nilai rata-rata *pretest-posttest* motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pretest* 69,45 dan nilai rata-rata *posttest* 83,55 sehingga dapat dikatakan bahwa strategi *information search* pada mata pelajaran IPS di kelas VII.5 dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dan berdasarkan hasil uji N-Gain Score diketahui bahwa strategi *information search* pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs. DDI

Kanang cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilihat dari rata-rata N-Gain Score 57,3682..

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pencarian jurnal yang mendukung penelitian ini bahwa strategi *information search* dalam pembelajaran selain dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII.5 MTs. DDI Kanang. Oleh karena itu penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Strategi *information search* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka diharapkan menjadi salah satu alternatif menggunakan strategi pembelajaran di kelas.
2. Dalam penelitian, strategi *information search* hanya pada mata pelajaran IPS sehingga masih terbuka peluang kepada peneliti selanjutnya untuk bereksperimen pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang lainnya. Melalui pembelajaran strategi *information search* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik guru sebaiknya mendorong (memotivasi) peserta didik agar berani mengemukakan pendapat atau gagasannya di depan kelas dan tidak lupa memberikan penghargaan berupa apresiasi atas pencapaiannya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Qarim

- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Angkasa, 1993.
- Amanatullah, Yoga Dwi, Muhammad Najibufahmi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan, and Universitas Pekalongan. "Efektifitas E-Learning Elibmuhamka Dengan Strategi Information Search Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *Pendidikan Matematika* 1, no. 3 (2022).
- Ardiansyah, Rian. "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare." Skripsi Fakultas Tarbiyah, Prodi Manajemen Pendidikan Islam; Parepare, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arimbawa, P.A, Satiasa, and N.k Rapi. "Strategi Pembelajaran Guru: Relefansinya Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa." *Matematika, Sains Dan Pembelajaran* 11, no. 1 (2017).
- Asari, Slamet, Santya Dian Pratiwi, Trias Fitri Ariza, Heni Indapратиwi, Citra Ayu, Putiningtyas, Firdah Vebriyanti, et al. "PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)." *Journal of Community Service* 3, no. 2008 (2021): 1139–1148.
- Asmuni. "Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy :." *ikanJurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidid* 7, no. 4 (2020): 281–288. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Examadia Arkanleema, 2012.
- Dewi, Nur Leila, Ahmad Izza Mutaqin, and Al Muftia. "Implementasi Strategi Information Search Dengan Penggunaan Smart Phone Dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 Di SMA Negeri 1 Genteng." *Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019).
- Endah, Saptutyningasih, and Esty Setyaningrum. *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2020.
- Jalal, Razak Ahmad Maulidya Novita. "Hubungan Antara Kecerdasai\I Emosional Dengan Kompetensi Kepribadian Guru." *Psikologi Talenta* 4, no. 1 (2018): 70.
- Kadir. *Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Cet. III. Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016.

- Mailili, Wahyuni H, Program Studi, Pendidikan Matematika, Universitas Alkhairaat, Program Studi, and Pendidikan Matematika. “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 SIGI Terhadap Hasil Belajar Matematika” 3, no. 1 (2020): 53–60.
- Merangin, D I Disbudpar, Freddy Pattiselanno, George Mentansan, Vincent Nijman, K. Anne Isola Nekaris, A I Nuri Pratiwi, Program Studi, et al. “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Guna Dharma Bandar Lampung,” 2018.
- Nasution. *Metode Research*. Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, and John M Balan. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.” *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (2020): 57–75.
- Rismayani, Luh Dessy, I Wayan Kertih, and Luh Putu Sendratari. “Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Singaraja.” *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4, no. 1 (2020): 8–15.
- Rusanti, Atiah Dwi. “Penerapan Strategi Information Search Untuk Meningkatkan Minat Dan Keberhasilan Pembelajaran Fiqih Ibadah.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Sapartina, Raden Rara. “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Materi ‘Plantae’ Melalui Penerapan Pembelajaran Sainifik Model Information Search Bagi Siswa Kelas X MIPA-9.” *Konvergensi V* (2017).
- Seran, Eliana Yunitha. “Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran Ips Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang – Kalimantan Barat.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 1–9.
- Seran, Eliana Yunitha, and Jakaria. “Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajarann IPS Di Kelas Rendah Sekolah Negeri 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat” 1, no. 1 (2018): 1–9.
- Setyosari, Punaji. “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas.” *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2015).
- Shabrina, Farah, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. “Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran AL-ISLAM Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi COVID-19.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS*. Cet. II. Jakarta: Rencana, 2014.

Soleha, Siti, Arif Purnomo, and Aisyah Nur Sayidatun Nisa. “Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapperhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smp Negeri 38 Semarang.” *sosiulium* 1, no. 1 (2018): 1–13.

Strategi, Penerapan, Pembelajaran Information, Search Pada, Mata Pelajaran, Akidah Akhlak, Dengan Sistem, Daring Kelas, et al. “Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Sistem Daring Kelas III MI plus Miftahul Ulum Morang Kare Madiun Tahun Ajaran 2020/2021” (2021).

Suaumi, Nor Nafisah, and Murtono. “Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi CIVID-19.” Universitas Muria Kudus, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2018.

Statistika Untuk Penelitian. Cet. XI. Bandung: Alfabeta, 2007.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, n.d.

Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. III. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Yunitha, Seran Eliana Jakaria. “Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran IPS Di Kelas Rendah Sekolah Dasar 4 Mensiku Sintang-Kalimantan Barat.” *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, no. 1 (2018).

Zuriah, Narul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori/Aplikasi*, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2700/In.39.5.1/PP.00.9/08/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Polewali Mandar
C.q. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik
di,-

Kab. Polman

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nurzahira
Tempat/ Tgl. Lahir : Kanang, 07 Mei 2000
NIM : 18.1700.008
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah / Tadris IPS
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kanang, Desa Batetangnga, Kec. Binuang, Kab. Polman,
Prov. Sulbar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Polman dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Strategi Information Search Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik IPS Kelas VII MTs. DDI Kanang"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai bulan September Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 01 Agustus 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

lampiran 2

**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 503/0567/IPL/DPMTSP/VIII/2022

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
3. Memperhatikan :
a. Surat Permohonan Sdr NURZAHIRA
b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0567/Kesbangpol/B.1/410.7/III/2022, Tgl. 22-08-2022

MEMBERIKAN IZIN

Kepada : **Nama** : NURZAHIRA
NIM/NIDN/NIP/NPn : 18.1700.008
Asal Perguruan Tinggi : IAIN PAREPARE
Fakultas : TARBİYAH
Jurusan : TADRIS IPS
Alamat : DESA BATETANGNGA KEC. BINUANG
KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan Penelitian di MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September 2022 dengan proposal berjudul **"EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMATION SEARCH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK IPS KELAS VII MTs DDI KANANG"**
Adapun Izin Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin Penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
pada tanggal 22 Agustus 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


Dra. MUIJAHIDIN, M.Si
Pembina Muda
NIP : 19660606 199803 1 014

Tembusan:
1. Unsur Forkopinda di tempat

lampiran 3

**PONDOK PESANTREN DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) AL-IHSAN KANANG**
MTs DDI KANANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
Alamat : Jln. Mangondang No. 35 Kanang Desa Batetangga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar Polman NSM:121276040012 NPSN:40605830

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : B-427/MTs.31.03.012/PP.00.5/09/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs DDI Kanang Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, menerangkan bahwa :

N a m a : NURZAHIRA
Tempat & Tgl. Lahir : Kanang, 07 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 18.1700.008
Instansi/Pekerjaan : IAIN PAREPARE/Mahasiswa
Jurusan : Tadris IPS
Alamat : Desa Batetangga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar

Benar telah melaksanakan Penelitian di MTs DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar, terhitung mulai tanggal 22 Agustus s/d 06 September 2022, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMATION SEARCH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK IPS KELAS VII MTs DDI KANANG "

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kanang, 06 September 2022
Kepala Madrasah,

**ALIMIN, S.Pd.I**
Nip. 19731231 200701 1 175

lampiran 4
(RPP Kelas Eksperimen)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Madrasah : MTs. DDI Kanang

Mata Pelajaran: IPS

Kelas : VII.5

Materi Pokok : Interaksi Sosial

Alokasi Waktu: 2x30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Peserta didik mampu mengobservasi sendiri materi Interaksi Sosial
2. Peserta didik mampu menganalisis materi Interaksi Sosial
3. Peserta didik mampu menjelaskan materi Interaksi Sosial

B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar Pernyataan (Angket), Daftar Hadir
2. Alat/Bahan : Papan Tulis dan Spidol
3. Sumber Belajar: Buku Paket IPS

C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal 15 menit
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
Menanyakan kabar peserta didik, dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
Memberi gambaran tentang hal-hal yang akan dipelajari, serta metode belajar yang akan ditempuh.
Kegiatan Inti (45 menit)

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan membebaskan peserta didik untuk melakukan observasi pada objek pembelajaran baik menggunakan alat indra dengan melihat kejadian di lapangan maupun menggunakan alat bantu berupa buku paket.
Critikal Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami peserta didik dimulai dari pertanyaan yang bersifat factual sampai pertanyaan bersifat hipotetik.
Collaboration	Setelah melakukan observasi maka peserta didik menganalisis fakta yang di hadapkan dari hasil observasi dengan dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan fakta yang ditemukan.
Communication	Masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok kemudian peserta didik yang lain menyimak dan bertanya kepada peserta didik yang mempresentasikan hasil pengamatannya.
Creativity	Membandingkan dengan fakta-fakta yang ditemukan kelompok lain.
Kegiatan Penutup (20 menit)	
<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil pembelajaran • Guru memberikan reflex sederhana terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan • Guru memberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya • Memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah <p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis/Teknis Penilaian

Jenis penilaian yang digunakan yaitu penilaian performasi

2. Instrumen dan cara penilaian

No.	Kriteria	Aspek yang dinilai	Skor
1	Termotivasi untuk tampil depan kelas	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
2	Bertanya	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3	Menjawab	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
4	Informasi mengenai materi yang di sampaikan	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
5	Mampu bekerja sama	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
6	Presentasi	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

E. Cara penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang di nilai						Skor
		M	B	M	TMD	I	P	
1								
2								
3								
Dst.								

Polewali Mandar, 04 September
2022

Mengetahui,-
Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

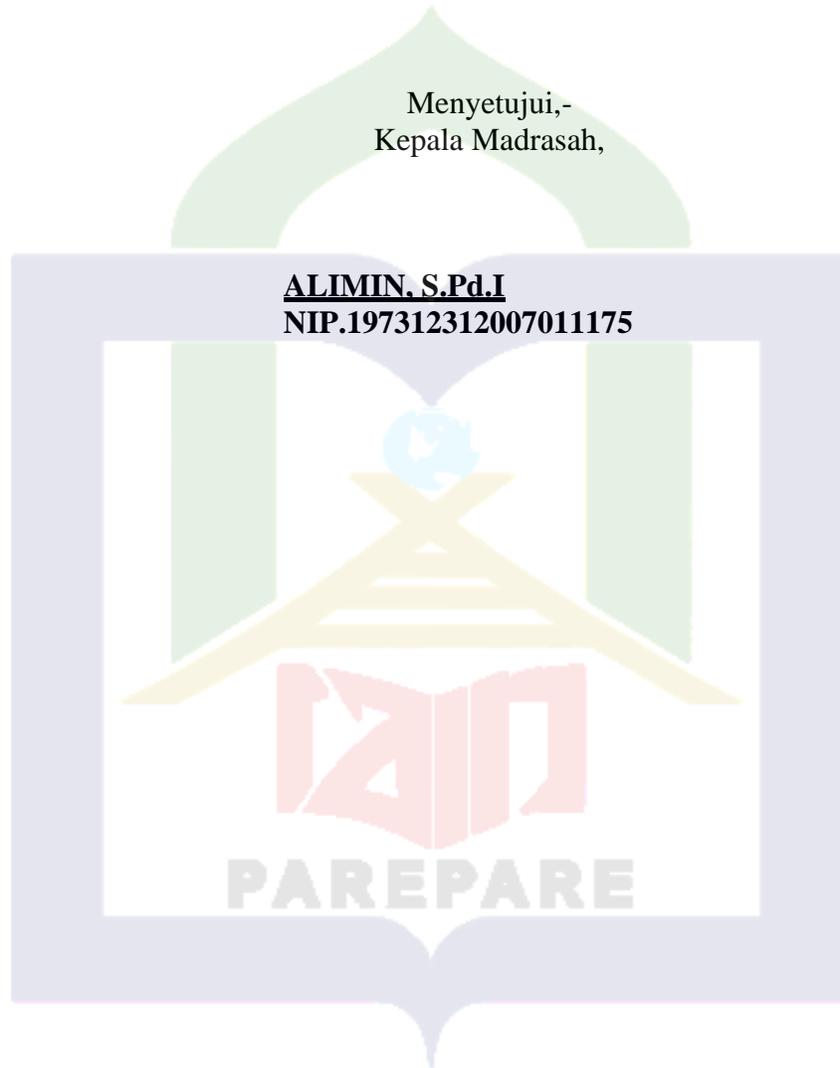
Mahasiswa,-

MARDINA, S.Pd.

Nurzahira
NIM. 18.1700.008

Menyetujui,-
Kepala Madrasah,

ALIMIN, S.Pd.I
NIP.197312312007011175



**Lampiran 5
(RPP Kelas Kontrol)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Madrasah : MTs. DDI Kanang

Mata Pelajaran: IPS

Kelas : VII.5

Materi Pokok : Interaksi Sosial

Alokasi Waktu: 2x30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Peserta didik mampu mengobservasi sendiri materi Interaksi Sosial
2. Peserta didik mampu menganalisis materi Interaksi Sosial
3. Peserta didik mampu menjelaskan materi Interaksi Sosial

B. Media Pembelajaran, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar Pernyataan (Angket), Daftar Hadir
2. Alat/Bahan : Papan Tulis dan Spidol
3. Sumber Belajar: Buku Paket IPS

C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal 15 menit
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
Menanyakan kabar peserta didik, dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
Memberi gambaran tentang hal-hal yang akan dipelajari, serta metode belajar yang akan ditempuh.
Kegiatan Inti (45 menit)

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan membebaskan peserta didik untuk melakukan observasi pada objek pembelajaran baik menggunakan alat indra dengan melihat kejadian di lapangan maupun menggunakan alat bantu berupa buku paket.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami peserta didik dimulai dari pertanyaan yang bersifat factual sampai pertanyaan bersifat hipotetik.
Collaboration	Setelah melakukan observasi maka peserta didik menganalisis fakta yang di hadapkan dari hasil observasi dengan dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan fakta yang ditemukan.
Communication	Masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok kemudian peserta didik yang lain menyimak dan bertanya kepada peserta didik yang mempresentasikan hasil pengamatannya.
Creativity	Membandingkan dengan fakta-fakta yang ditemukan kelompok lain.
Kegiatan Penutup (20 menit)	
<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil pembelajaran • Guru memberikan reflex sederhana terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan • Guru memberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya • Memberi tugas individu untuk dikerjakan dirumah <p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis/Teknis Penilaian

Jenis penilaian yang digunakan yaitu penilaian performasi

2. Instrumen dan cara penilaian

No.	Kriteria	Aspek yang dinilai	Skor
1	Termotivasi untuk tampil depan kelas	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
2	Bertanya	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3	Menjawab	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
4	Informasi mengenai materi yang di sampaikan	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
5	Mampu bekerja sama	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
6	Presentasi	Sangat Baik	4
		Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

E. Cara penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang di nilai						Skor
		M	B	M	TMD	I	P	
1								
2								
3								
Dst.								

Polewali Mandar, 04 September
2022

Mengetahui,-
Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

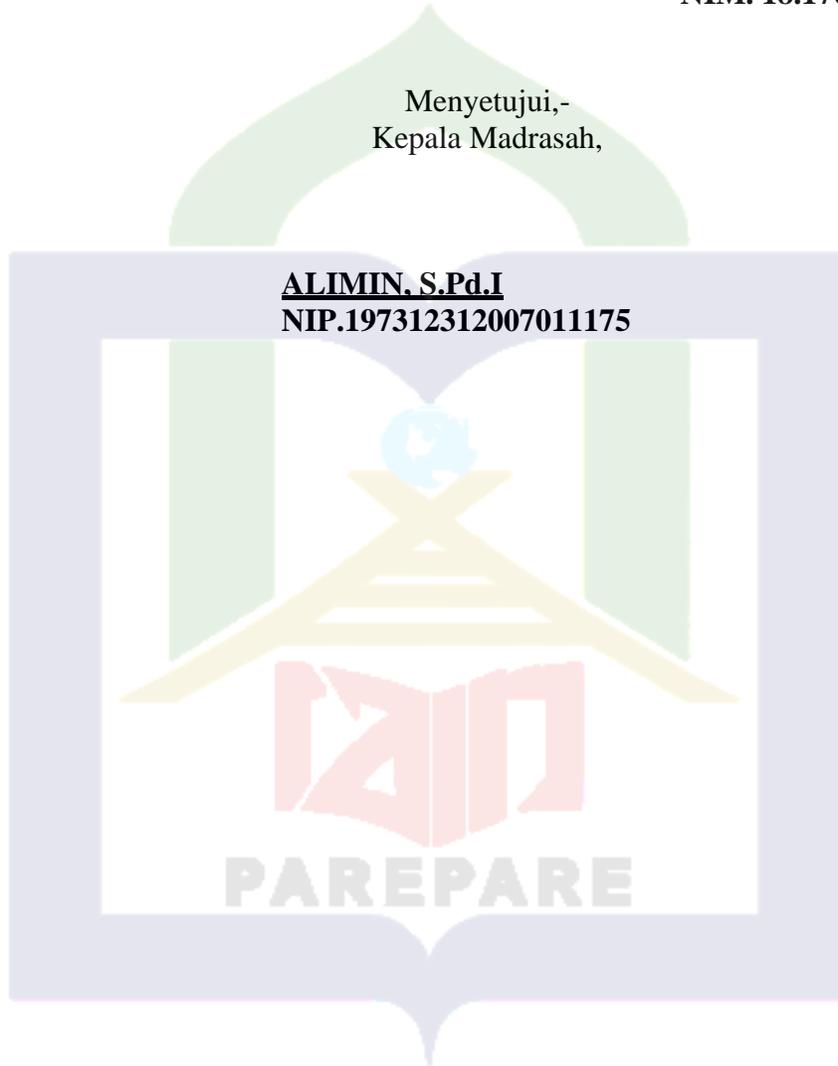
Mahasiswa,-

MARDINA, S.Pd.

Nurzahira
NIM. 18.1700.008

Menyetujui,-
Kepala Madrasah,

ALIMIN, S.Pd.I
NIP.197312312007011175



Lampiran 6

Angket Penelitian sebelum Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA : NURZAHIRA
MAHASISWA
NIM : 18.1700.008
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/TADRIS IPS
JUDUL : EFEKTIFITAS STRATEGI *INFORMATION SEARCH*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK IPS KELAS VII MTs. DDI
KANANG

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah pertanyaan angket terlebih dahulu dengan cermat dan teliti
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda silang (X) dengan keterangan sebagai berikut ini.

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (RS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tida

boleh ngasal (tidak sesuai dengan kenyataan) karena mempengaruhi penelitian.

5. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan pasrtisipasinya

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :

III. PERTANYAAN PENELITIAN

No.	Pertanyaan	Alternatif				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya tidak mudah merasa putus asa saat mengalami kesulitan belajar					
2	Saya malas menjawab pertanyaan dan malas mengerjakan soal latihan yang diberikan guru					
3	Saya merasa tidak mampu mengerjakan tugas dan PR secara mandiri tanpa bantuan teman atau orang tua					
4	Peserta didik hanya diam dan tidak pernah memberikan pendapat dalam proses pembelajaran					
5	Guru memberi pujian saat saya rajin menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal latihan yang diberikan					
6	Saya tetap belajar meskipun tidak ada ulangan					
7	Ruang belajar dirumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar					
8	Saya merasa malu bertanya jika tidak paham mengenai materi yang dipelajari					
9	Saya akan belajar lebih lagi saat mendapat nilai yang memuaskan					
10	Saya mengumpulkan tugas tidak tepat waktu					
11	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mampu meraih cita-cita					
12	Saya tetap malas belajar meskipun orang tua memberi hukuman jika mendapat nilai yang kurang memuaskan					
13	Saya menanggapi jika ada pendapat yang berbeda pada saat proses pembelajaran					
14	Peserta didik percaya diri mampu menyelesaikan					

	tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar					
15	Peserta didik memilih belajar sendiri ketika akan ada ulangan dari pada belajar kelompok					
16	Guru menyampaikan materi dengan baik sehingga saya semangat mengikuti proses pembelajaran					
17	Ketika mendapat nilai yang kurang baik saya mudah menyerah dan mulai malas belajar dengan giat					
18	Peserta didik merasa senang diberikan tugas oleh guru					
19	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga saya mudah mengerti					
20	Peserta didik merasa tertarik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
21	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari					
22	Media pembelajaran yang digunakan guru mampu meningkatkan minat belajar peserta didik					
23	Saya tidak bisa belajar dengan baik meskipun dalam suasana yang tenang dan nyaman					
24	Saya akan mempelajari berulang kali materi yang kurang saya pahami					
25	Saya menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

Parepare, 07 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

Hasmiah Herawaty, M.Pd

NIP. 196203081992031001

NIDN. 2006067402

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
1	4	5	5	2	3	2	3	2	3	4	4	4	5	5	5	5	2	3	2	3	2	3	4	4	4	37	
2	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	3	4	46	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	45	
4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	34	
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	
6	5	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	43
7	5	4	2	4	4	2	1	2	5	2	5	2	2	4	4	2	4	4	2	1	2	5	2	5	2	33	
8	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	46	
9	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	48	
10	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	2	4	40
11	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	39	
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
14	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	52	
15	5	4	3	4	4	2	2	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	5	3	3	3	36	
16	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	42	
17	4	5	4	4	3	2	3	3	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	2	3	3	5	4	5	3	41	
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53	
19	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45	
20	5	4	2	2	2	1	1	3	5	3	5	1	2	4	4	2	2	2	1	1	3	5	3	5	1	29	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
22	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	46	
23	5	5	4	5	5	4	1	2	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	2	3	5	5	5	44	
24	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	39	

25	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	48
26	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	51	
27	4	2	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	2	2	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	44
28	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	49
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
30	5	3	5	3	2	2	4	2	5	4	5	3	5	3	3	5	3	2	2	4	2	5	4	5	3	38



Lampiran 6
Angket Penelitian setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : NURZAHIRA
MAHASISWA
NIM : 18.1700.008
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/TADRIS IPS
JUDUL : EFEKTIFITAS STRATEGI *INFORMATION SEARCH*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK IPS KELAS VII MTs. DDI
KANANG

IV. PETUNJUK PENGISIAN

7. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
8. Bacalah pertanyaan angket terlebih dahulu dengan cermat dan teliti
9. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda silang (X) dengan keterangan sebagai berikut ini.

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (RS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

10. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tida boleh ngasal (tidak sesuai dengan kenyataan) karena mempengaruhi

penelitian.

11. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai Anda

12. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasinya

V. IDENTITAS

3. Nama :

4. Kelas :

VI. PERTANYAAN PENELITIAN

No.	Pertanyaan	Alternatif				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya malas menjawab pertanyaan dan malas mengerjakan soal latihan yang diberikan guru					
2	Saya merasa tidak mampu mengerjakan tugas dan PR secara mandiri tanpa bantuan teman atau orang tua					
3	Peserta didik hanya diam dan tidak pernah memberikan pendapat dalam proses pembelajaran					
4	Guru memberi pujian saat saya rajin menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal latihan yang diberikan					
5	Saya tetap belajar meskipun tidak ada ulangan					
6	Ruang belajar dirumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar					
7	Saya merasa malu bertanya jika tidak paham mengenai materi yang dipelajari					
8	Saya mengumpulkan tugas tidak tepat waktu					
9	Saya tetap malas belajar meskipun orang tua memberi hukuman jika mendapat nilai yang kurang memuaskan					
10	Saya menanggapi jika ada pendapat yang berbeda pada saat proses pembelajaran					
11	Peserta didik percaya diri mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar					
12	Peserta didik memilih belajar sendiri ketika akan ada ulangan dari pada belajar kelompok					
13	Guru menyampaikan materi dengan baik sehingga saya semangat mengikuti proses pembelajaran					

14	Ketika mendapat nilai yang kurang baik saya mudah menyerah dan mulai malas belajar dengan giat					
15	Peserta didik merasa senang diberikan tugas oleh guru					
16	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga saya mudah mengerti					
17	Peserta didik merasa tertarik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
18	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari					
19	Saya tidak bisa belajar dengan baik meskipun dalam suasana yang tenang dan nyaman					
20	Saya menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

Parepare, 07 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

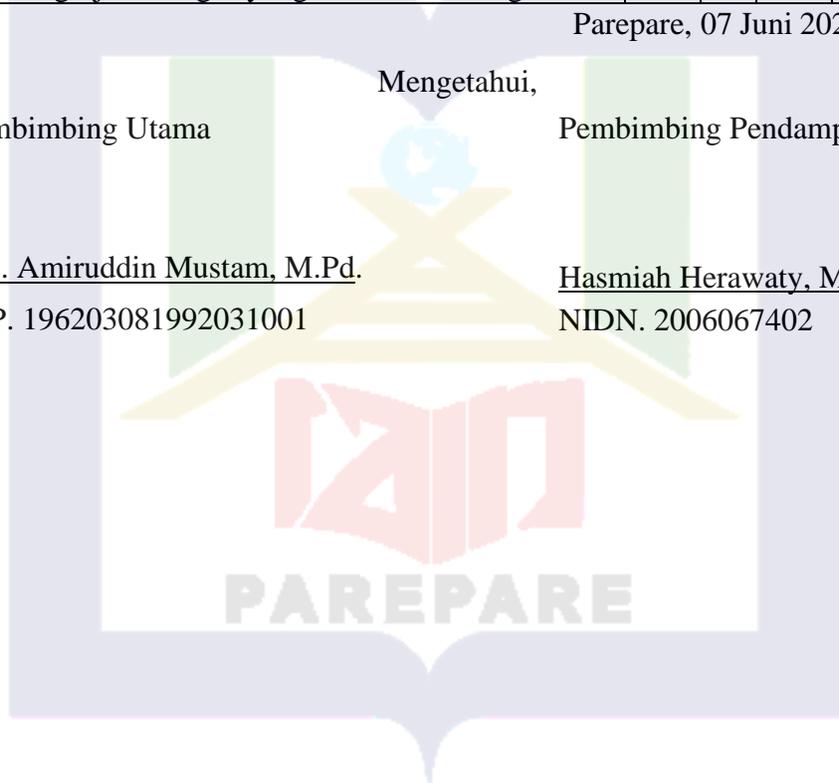
Pembimbing Pendamping

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

Hasmiah Herawaty, M.Pd

NIP. 196203081992031001

NIDN. 2006067402



Lampiran 7
Hasil Uji Validitas

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	
VA R0001 Pearson Correlation	1	,397	,146	,165	,268	,137	-,181	-,182	,446*	,238	,225	-,112	,146	,397*	,397*	,146	,165	,268	,137	-,181	-,182	,446*	,238	,225	-,112
Sig. (2-tailed)		,030	,441	,383	,153	,470	,337	,335	,013	,206	,231	,557	,441	,030	,030	,441	,383	,153	,470	,337	,335	,013	,206	,231	,557
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA R002	Pearson Correlation	,397*	1	,22	,16	,41	,18	-	-	,31	,41	,33	,11	,22	1,0	1,0	,22	,16	,41	,18	-	-	,31	,41	,33	,11
				,22	,16	,41	,18	,15	,12	,4	,0*	,2	,8	,2	,00**	,00**	,2	,9	,5*	,7	,15	,12	,4	,0*	,2	,8
								,8	,8											,8	,8					
	Sig. (2-tailed)	,030		,23	,37	,02	,32	,40	,49	,09	,02	,07	,53	,23	,00	,00	,23	,37	,02	,32	,40	,49	,09	,02	,07	,53
				,9	,3	,3	,2	,4	,9	,1	,4	,3	,5	,9	,0	,0	,9	,3	,3	,2	,4	,9	,1	,4	,3	,5
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R003	Pearson Correlation	,146	,22	1	,24	,20	,45	,39	,00	-	,59	,05	,45	1,0	,22	,22	1,0	,24	,20	,45	,39	,00	-	,59	,05	,45
			,22		,24	,20	,45	,39	,00	,10	,0**	,1	,0*	,00**	,2	,2	,00**	,6	,5	,0*	,6*	,0	,10	,0**	,1	,0*
					,6	,5	,0*	,6*	,0	,9												,9				
	Sig. (2-tailed)	,441	,23		,19	,27	,01	,03	1,0	,56	,00	,79	,01	,00	,23	,23	,00	,19	,27	,01	,03	1,0	,56	,00	,79	,01
			,9		,1	,6	,3	,0	,00	,6	,1	,0	,3	,0	,9	,9	,0	,1	,6	,3	,0	,00	,6	,1	,0	,3

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
VA Pearson R00004 Correlation	,165	,169	,246	1	,611**	,609**	,070	,342	,021	,385*	-	,491**	,246	,169	,169	,246	1,000**	,611**	,609**	,070	,342	,021	,385*	-	,491**	
Sig. (2-tailed)	,383	,373	,191		,000	,000	,713	,065	,910	,036	,656	,006	,191	,373	,373	,191	,000	,000	,000	,713	,065	,910	,036	,656	,006	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA Pearson R00005 Correlation	,268	,415*	,205	,611**	1	,751**	,003	,156	,011	,509**	-	,501**	,205	,415*	,415*	,205	,611**	1,000**	,751**	,003	,156	,011	,509**	-	,501**	
Sig. (2-tailed)																										

Sig. (2-tailed)	,153	,023	,276	,000		,000	,989	,412	,953	,004	,628	,005	,276	,023	,023	,276	,000	,000	,000	,989	,412	,953	,004	,628	,005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson Correlation	,137	,187	,450*	,609**	,751**	1,476**	,502**	- ,082	,705**	- ,019	,798**	,450*	,187	,187	,450*	,609**	,751**	1,000**	,476**	,502**	- ,082	,705**	- ,019	,798**	
Sig. (2-tailed)	,470	,322	,013	,000	,000	,008	,005	,667	,000	,920	,000	,013	,322	,322	,013	,000	,000	,000	,008	,005	,667	,000	,920	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA R007	Pearson Correlation	-,181	- ,158	,396*	,070	,003	,476**	1	,572**	- ,104	,320	- ,019	,588**	,396*	- ,158	- ,158	,396*	,070	,003	,476**	1,000**	,572**	- ,104	,320	- ,019	,588**
	Sig. (2-tailed)	,337	,404	,030	,713	,989	,008	,001	,585	,084	,922	,001	,030	,404	,404	,030	,713	,989	,008	,001	,000	,585	,084	,922	,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R008	Pearson Correlation	-,182	- ,128	,000	,342	,156	,502**	,572**	1	,029	,201	- ,172	,503**	,000	- ,128	- ,128	,000	,342	,156	,502**	,572**	1,000**	,029	,201	- ,172	,503**
	Sig. (2-tailed)	,335	,499	1,000	,065	,412	,005	,001	,878	,287	,363	,005	1,000	,499	,499	1,000	,065	,412	,005	,001	,000	,878	,287	,363	,005	,005

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R009	Pearson	,446*	,314	-,109	,021	,011	-,082	-,104	,029	1	-,023	-,477**	-,339	-,109	-,314	-,314	-,109	-,021	,011	-,082	-,104	,029	1,000**	-,477**	-,339
	Correlation																								
	Sig. (2-tailed)	,013	,091	,566	,910	,953	,667	,585	,878	,902	,008	,067	,566	,091	,091	,566	,910	,953	,667	,585	,878	,000	,902	,008	,067
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0010	Pearson	,2380	,410**	,590**	,385*	,509**	,705**	,320	,201	-,023	1	,238	,635**	,590**	,410**	,410**	,590**	,385*	,509**	,705**	,320	,201	-,023	1,000**	,2380
	Correlation																								

Sig. (2-tailed)	,206	,024	,001	,036	,004	,000	,084	,287	,902		,205	,000	,001	,024	,024	,001	,036	,004	,000	,084	,287	,902	,000	,205	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson Correlation	,225	,332	,051	-,085	-,092	-,019	-,019	-,172	,477**	,238	1,09	,011	,051	,332	,332	,051	-,085	-,092	-,019	-,019	-,172	,477**	,238	1,000**	,019
Sig. (2-tailed)	,231	,073	,790	,656	,628	,920	,922	,363	,008	,205	,919	,790	,073	,073	,790	,656	,628	,920	,922	,363	,008	,205	,919	,000	,919
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



VA R00 012	Pearson Correlation	-,112	,118	,450*	,491**	,501**	,798**	,588**	,503**	- ,339	,635**	,019	1	,450*	,118	,118	,450*	,491**	,501**	,798**	,588**	,503**	- ,339	,635**	,019	1,00**
	Sig. (2-tailed)	,557	,535	,013	,006	,005	,000	,001	,005	,067	,000	,919		,013	,535	,535	,013	,006	,005	,000	,001	,005	,067	,000	,919	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00 013	Pearson Correlation	,146	,222	1,000**	,246	,205	,450*	,396*	,000	- ,109	,590**	,051	,450*	1	,222	,222	1,000**	,246	,205	,450*	,396*	,000	- ,109	,590**	,051	,450*
	Sig. (2-tailed)	,441	,239	,000	,191	,276	,013	,030	1,000	,566	,001	,790	,013		,239	,239	,000	,191	,276	,013	,030	1,000	,566	,001	,790	,013

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00014 Pearson Correlation	,397*	1,000**	,222	,169	,415*	,187	- ,158	- ,128	,314	,410*	,332	,118	,222	1,000**	,222	,169	,415*	,187	- ,158	- ,128	,314	,410*	,332	,118
Sig. (2-tailed)	,030	,000	,239	,373	,023	,322	,404	,499	,091	,024	,073	,535	,239	,000	,239	,373	,023	,322	,404	,499	,091	,024	,073	,535
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00015 Pearson Correlation	,397*	1,000**	,222	,169	,415*	,187	- ,158	- ,128	,314	,410*	,332	,118	,222	1,000**	,222	,169	,415*	,187	- ,158	- ,128	,314	,410*	,332	,118

Sig. (2-tailed)	,030	,000	,239	,373	,023	,322	,404	,499	,091	,024	,073	,535	,239	,000		,239	,373	,023	,322	,404	,499	,091	,024	,073	,535
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson 016 Correlation	,146	,222	1,000**	,246	,205	,450*	,396*	,000	-,109	,590**	,051	,450*	1,000**	,222	,222	1,246	,205	,450*	,396*	,000	-,109	,590**	,051	,450*	,450*
Sig. (2-tailed)	,441	,239	,000	,191	,276	,013	,030	1,000	,566	,001	,790	,013	,000	,239	,239	,191	,276	,013	,030	1,000	,566	,001	,790	,013	,013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA R0017	Pearson Correlation	,165	,169	,246	1,000**	,611**	,609**	,070	,342	,021	,385*	-	,491**	,246	,169	,169	,246	1	,611**	,609**	,070	,342	,021	,385*	-	,491**
	Sig. (2-tailed)	,383	,373	,191	,000	,000	,000	,713	,065	,910	,036	,656	,006	,191	,373	,373	,191		,000	,000	,713	,065	,910	,036	,656	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0018	Pearson Correlation	,268	,415*	,205	,611**	1,000**	,751**	,003	,156	,011	,509**	-	,501**	,205	,415*	,415*	,205	,611**	1	,751**	,003	,156	,011	,509**	-	,501**
	Sig. (2-tailed)	,153	,023	,276	,000	,000	,000	,989	,412	,953	,004	,628	,005	,276	,023	,023	,276	,000		,000	,989	,412	,953	,004	,628	,005

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0019 Correlation	,137	,187	,450*	,609**	,751**	1,000**	,476**	,502**	- ,082	,705**	- ,019	,798**	,450*	,187	,187	,450*	,609**	,751**	1 ,476**	,502**	- ,082	,705**	- ,019	,798**
Sig. (2-tailed)	,470	,322	,013	,000	,000	,000	,008	,005	,667	,000	,920	,000	,013	,322	,322	,013	,000	,000	,008	,005	,667	,000	,920	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0020 Correlation	-,181	-,158	,396*	,070	,003	,476**	1,000**	,572**	- ,104	,329	- ,019	,588**	,396*	- ,158	- ,158	,396*	,070	,003	,476**	1 ,572**	,572**	- ,104	,329	- ,588**

Sig. (2-tailed)	,337	,404	,030	,713	,989	,008	,000	,001	,585	,084	,922	,001	,030	,404	,404	,030	,713	,989	,008	,000	,001	,585	,084	,922	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson Correlation	-,182	-,128	,000	,342	,156	,502**	,572**	1,000**	,029	,201	-,172	,503**	,000	-,128	-,128	,000	,342	,156	,502**	,572**	1,000**	,029	,201	-,172	,503**
Sig. (2-tailed)	,335	,499	1,000	,065	,412	,005	,001	,000	,878	,287	,363	,005	1,000	,499	,499	1,000	,065	,412	,005	,001	,000	,878	,287	,363	,005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA R00 022	Pearson Correlation	,446*	,314	-,109	,021	,011	-,082	-,104	,029	1,000**	-,473	-,339	-,109	,314	,314	-,109	,021	,011	-,082	-,104	,029	1,000**	-,473	-,339	
	Sig. (2-tailed)	,013	,091	,566	,910	,953	,667	,585	,878	,000	,902	,008	,067	,566	,091	,091	,566	,910	,953	,667	,585	,878	,000	,902	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00 023	Pearson Correlation	,2380*	,410**	,595*	,385*	,509**	,705**	,320	,201	-,023	1,000**	,238	,635**	,590**	,410*	,410*	,590**	,385*	,509**	,705**	,320	,201	-,023	,635**	
	Sig. (2-tailed)	,2064	,021	,001	,036	,004	,000	,084	,287	,902	,000	,206	,005	,001	,024	,024	,001	,036	,004	,000	,084	,287	,902	,005	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R00024	Pearson	,225	,332	,051	-	-	-	-	-	,47	,23	1,000**	,019	,051	,332	,332	,051	-	-	-	-	,47	,23	1	,019
	Correlation				,085	,092	,019	,019	,172	7**	8	00**	9	1	2	2	1	,085	,092	,019	,019	,172	7**	8	9
	Sig. (2-tailed)	,231	,073	,790	,656	,628	,920	,922	,363	,008	,205	,000	,919	,790	,073	,073	,790	,656	,628	,920	,922	,363	,008	,205	,919
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA R00025	Pearson	-,112	,118	,450*	,491**	,501**	,798**	,588**	,503**	-	,635**	,019	1,000**	,450*	,118	,118	,450*	,491**	,501**	,798**	,588**	,503**	-	,635**	,019
	Correlation									,339															9

Sig. (2-tailed)	,557	,535	,013	,006	,005	,000	,001	,005	,067	,000	,919	,000	,013	,535	,535	,013	,006	,005	,000	,001	,005	,067	,000	,919	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VA Pearson Correlation	,207	,407*	,563**	,620**	,646**	,889**	,558**	,526**	,141	,790**	,237	,805**	,563**	,407*	,407*	,563**	,620**	,646**	,889**	,558**	,526**	,141	,790**	,237	,805**
Sig. (2-tailed)	,272	,026	,001	,000	,000	,000	,001	,003	,459	,000	,208	,000	,001	,026	,026	,001	,000	,000	,000	,001	,003	,459	,000	,208	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

lampiran 8

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630

PAREPARE

lampiran 9









BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Nurzahira, merupakan anak ketiga dari 8 bersaudara dari pasangan Abdul Jalil dan Husna yang lahir pada tanggal 07 Mei 2000, penulis bertempat tinggal di Desa Batetangnga, Kec. Binuang, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Penulis memulai pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Kanang pada tahun 2006 . Madrasah Tsanawiyah. DDI Al-Ihsan Kanang pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah DDI Al-Ihsan Kanang pada tahun 2015 dan penulis menamatkan sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare mengambil jurusan Tarbiyah program studi Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2018. Penulis pernah aktif di berbagai organisasi seperti kaderisasi LDM-Almadani IAIN Parepare, sekretaris umum HMPS Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2019, ketua bidang kesektariatan DEMA-FAKTAR tahun 2021, wakil ketua bidang Litbang APPM Polewali Mandar Kota Parepare, dan wakil bendahara umum DEMA-I IAIN Parepare tahun 2022. Kemudian penulis menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2022 dengan judul skripsi : Efektivitas strategi *information search* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS kelas VII MTs. DDI kanan

